

SKRIPSI

**PENGGUNAAN ALAT PERAGA UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 03
GONDANGREJO TAHUN PELAJARAN 2017**

Oleh:

TIYAS PURBANINGSIH

NPM. 13105925



Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) METRO

1438 H/2017 M

PENGGUNAAN ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 03 GONDANG REJO
TAHUN PELAJARAN 2017

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas skripsi dan memenuhi sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

TIYAS PURBANINGSIH

NPM. 13105925

Pembimbing I : Dr. Wahyudin , S.Ag, MA, M.Phil.

Pembimbing II : Siti Annisah, M.Pd.

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) METRO

1438 H/2017 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul **PENGGUNAAN ALAT PERAGA UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 03
GONDANG REJO TAHUN PELAJARAN 2017**

Nama **: TIYAS PURBANINGSIH**

NPM **: 13105925**

Jurusan **: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Fakultas **: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

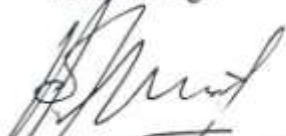
MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 19 Juni 2017

Pembimbing I

Pembimbing II


Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001


Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



PENGESAHAN

No. 1a.28/FTIK/D/S/0049/2017

Skripsi dengan judul : PENGGUNAAN ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 03 GONDANG REJO TAHUN PELAJARAN 2016/2017 yang disusun oleh: TIYAS PURBANINGSIH, NPM. 13105925, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin / 19 Juni 2017

TIM PENGUJI:

Moderator : Dr. Wahyudin, MA., M.Phil

Penguji I : Dr. Yudiyanto, M.Si

Penguji II : Siti Annisah, M.Pd

Sekretaris : Yuniarti, M.Pd



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akhs, M.Pd

NIP. 196910082000032005

ABSTRAK

PENGGUNAAN ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 03 GONDANG REJO TAHUN PELAJARAN 2017

Oleh:

TIYAS PURBANINGSIH

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan penggunaan alat peraga pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Gondang Rejo tahun pelajaran 2017 pada materi bangun ruang sederhana. Hal ini dilatarbelakangi ada masalah motivasi seperti siswa tidak berani menjawab pertanyaan guru, tidak adanya dorongan semangat belajar siswa, tidak mampu memecahkan secara baik dan benar, mudah menyerah dan tidak tekun dalam belajar serta hasil belajar siswa yang rendah.

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 03 Gondang Rejo tahun pelajaran 2017 dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang. Tindakan yang dilakukan dengan menerapkan alat peraga dalam pembelajaran bangun ruang sederhana mata pelajaran Matematika. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus.

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas, dapat di jelaskan bahwa hasil peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa dari prasiklus masih rendah atau belum mencapai KKM. Siswa yang mencapai KKM hanya sebanyak 4 orang. Pada siklus I setelah diterapkan penggunaan alat peraga pada proses pembelajaran rata-rata kelas mengalami peningkatan menjadi 70 sudah mencapai KKM namun masih pada kriteria sedang dan ketuntasan belajar siswa mencapai 55% namun belum mencapai 70% maka dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II rata-rata kelas mencapai nilai 90 sudah mencapai kriteria yang baik dan ketuntasan belajar siswa sudah tuntas mencapai 100% melebihi kriteria ketuntasan minimum yaitu 70%. Sedangkan dalam peningkatan motivasi belajar siswa pada siklus pertama mencapai nilai rata-rata 3.32 dan pada siklus kedua mencapai 3.76. Pada siklus kedua ini sudah mencapai ketuntasan dengan ketuntasan mencapai ≥ 3.50 .

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa matematika kelas IV SD Negeri 03 Gondang Rejo Tahun Pelajaran 2017.

Kata-kata kunci: Pembelajaran dengan menggunakan alat peraga (pembelajaran menyenangkan), motivasi dan hasil belajar siswa .

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TIYAS PURBANINGSIH
NPM : 13105925
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa tugas laporan skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Metro,

Yang menyatakan



Stamp: TERAJAMPIL
32AEF1862765
000
RUPIAH

(Tiyas Purbaningsih)

MOTTO

إِن كُلُّ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ إِلَّا آتِي الرَّحْمَنِ عَبْدًا ۚ لَقَدْ
أَحْصَاهُمْ وَعَدَّهُمْ عَدًّا ۙ ٩٤

Artinya: Tidak ada seorangpun di langit dan di bumi, kecuali akan datang kepada Tuhan Yang Maha Pemurah selaku seorang hamba. Sesungguhnya Allah telah menentukan jumlah mereka dan menghitung mereka dengan hitungan yang teliti¹ (Q.S Maryam ayat 93-94)

¹ Q.S Maryam Ayat 93-94

PERSEMBAHAN

Hasil Study ini penulis persembahkan kepada :

1. Ibunda Wartini dan Ayahanda Suyatno tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayangnya dan selalu mendo'akan demi keberhasilan.
2. Adikku Septiani Dwi Lestari yang senantiasa memberika dukungan dan motivasi demi tercapainya cita-citaku.
3. Sahabat-sahabat karibku yang selalu memberikan motivasi dalam penyelesaian study ku.
4. Teman-teman seperjuanganku yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
5. Almamater IAIN Metro yang telah menghantarkanku ke pintu gerbang keberhasilan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan proposal ini.

Penulisan laporan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program PGMI Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh sarjana pendidikan.

Dalam upaya penyelesaian laporan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, dan Dr. Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil., Siti Annisah, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak dan ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis hanturkan kepada ayahanda dan ibuhanda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan laporan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga penelitian skripsi yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 19 Juni 2017
Penulis

TIYAS PURBANINGSIH
NPM. 13105925

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul Depan.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Abstrak.....	v
Halaman Orisinilitas Penelitian.....	vi
Halaman Motto.....	vii
Halaman Persembahan	viii
Halaman Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Penelitian Relevan	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Variabel Terikat	
1. Motivasi Belajar Siswa	11
2. Hasil Belajar Siswa	15
B. Konsep Teori Variabel Bebas	
1. Alat Peraga	20
2. Alat Peraga Bentuk Bangun Ruang	28
3. Mata Pelajaran Matematika.....	29
4. Materi Geometri untuk Alat Peraga Bentuk Bangun Ruang.....	31
C. Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel.....	37
B. Setting Penelitian.....	41
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Prosedur Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data	48
F. Instrumen Penelitian.....	50
G. Teknik Analisis Data	53
H. Indikator Keberhasilan	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Penelitian	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	56
a. Lokasi Penelitian	56

b. Visi dan Misi Sekolah	56
c. Kondisi Sekolah serta Denah Lokasi	57
d. Data Guru dan Siswa SD Negeri 03 Gondang Rejo	59
e. Stuktur Organisasi SD Negeri 03 Gondang Rejo.....	59
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	
a. Pra Siklus	60
b. Pelaksanaan Siklus I.....	61
c. Pelaksanaan Siklus II	71
B. Pembahasan	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Nilai Siswa dalam Pembelajaran Matematika.....	3
Tabel 3.1 Kisi-kisi Soal Tertulis	50
Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Menggunakan Alat Peraga.....	51
Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi tentang Motivasi Siswa.....	51
Tabel 4.1 Keadaan Prasarana SD Negeri 03 Gondang Rejo	57
Tabel 4.2 Data Guru SD Negeri 03 Gondang Rejo.....	59
Tabel 4.3 Motivasi Belajar Siswa pada Siklus 1	66
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1.....	66
Tabel 4.5 Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa pada Siklus 2	77
Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa pada Siklus 2.....	79
Tabel 4.7 Penggunaan Alat Peraga pada semua Pertemuan	60
Tabel 4.8 Prosentase Motivasi Belajar Siswa pada Siklus 1 dan Siklus 2.....	82
Tabel 4.9 Hasil Belajar pada Siklus 1 dan Siklus 2	86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Denah Lokasi SD Negeri 03 Gondang Rejo	58
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Guru	60
Gambar 4.3 Grafik Rata-rata Motivasi Belajar Siswa pada Siklus 1	67
Gambar 4.4 Grafik Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1	69
Gambar 4.5 Perwakilan Kelompok Maju ke depan	73
Gambar 4.6 Grafik Rata-rata Data Motivasi Belajar Siswa Siklus 2.....	78
Gambar 4.7 Grafik Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus 2....	79
Gambar 4.8 Grafik Penggunaan Alat Peraga pada semua Pertemuan	81
Gambar 4.9 Grafik Prosentase Peningkatan Motivasi Belajar Siklus 1 dan 2.	83
Gambar 4.10 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar pada Siklus 1 dan Siklus 2.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Prasurvey Nilai UTS Matematika SD kelas IV	94
Lampiran 2. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	95
Lampiran 3. Kisi-kisi Soal Siklus I Pertemuan 1 dan Pertemuan 2	115
Lampiran 4. Soal dan Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan 1	118
Lampiran 5. Soal dan Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan 2	122
Lampiran 6. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan 1 dan Pertemuan 2.....	124
Lampiran 7. Kisi-kisi Soal Siklus II Pertemuan 1 dan Pertemuan 2.....	128
Lampiran 8. Soal dan Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan 1	130
Lampiran 9. Soal dan Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan 2	132
Lampiran 10. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan 2 dan Pertemuan 2...	134
Lampiran 11. Lembar Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I.....	137
Lampiran 12. Hasil Belajar Siswa Siklus I	141
Lampiran 13. Lembar Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II	142
Lampiran 14. Hasil Belajar Siswa Siklus II	146
Lampiran 15. Lembar Observasi Penggunaan Alat Peraga	147
Lampiran 16. Contoh Alat Peraga.....	149
Lampiran 17. Materi Pembelajaran Matematika.....	152
Lampiran 18. Dokumentasi	161
Lampiran 19. Denah Lokasi SD Negeri 03 Gondang Rejo	165
Lampiran 20. Struktur Organisasi Guru	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang sangatlah penting dalam suatu proses pendidikan. Kegiatan pembelajaran, guru dan siswa terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai bahan mediumnya, dalam interaksi itu siswa yang lebih aktif, bukan guru. Keaktifan siswa tentu mencakup segala kegiatan fisik dan mental, individual ataupun kelompok. Oleh karena itu dikatakan maksimal bila terjadi antara guru dengan semua siswa, antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa, siswa dengan bahan dan media pembelajaran, bahkan siswa dengan dirinya sendiri, namun tetap dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama yaitu hasil belajar yang optimal.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Berdasarkan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 (Depdiknas, 2006:36) salah satu tujuan matematika adalah agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep Matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah. Pentingnya pembelajaran matematika dapat dilihat dari waktu, jam pelajaran sekolah

lebih banyak di bandingkan pelajaran lain.² Matematika memerlukan pemahaman konsep yang baik karena untuk memahami konsep yang baru diperlukan prasyarat pemahaman konsep sebelumnya.

Pembelajaran matematika sampai saat ini masih di anggap mata pelajaran yang sulit, membosankan bahkan menakutkan. Anggapan inilah yang terjadi pada setiap jenjang pendidikan untuk setiap pelajaran matematika, tidak adanya motivasi pendukung yang bahkan bisa menyebabkan anggapan-anggapan itu bermunculan pada setiap siswa. bahkan tidak adanya motivasi pada siswa menyebabkan siswa tidak semangat dalam pembelajaran , siswa tidak berani bertanya bahkan siswa mudah putus asa. Motivasi inilah yang di perlukan dalam membangun semangat siswa dalam belajar. Motivasi adalah kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar.

Berdasarkan hal tersebut, motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang. Rendahnya motivasi yang dimiliki siswa berpengaruh pada hasil belajar siswa. Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.³ Hasil belajar adalah suatu perubahan perilaku pada masing-masing individu setelah melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

² Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI, dalam asfts63.files.wordpress.com, di unduh tanggal 3 Juni 2016

³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Alfabeta,2009), h. 35.

Berdasarkan hasil observasi pra survei yang peneliti lakukan pada siswa kelas IV di SD Negeri 03 Gondang Rejo pada tanggal 8 November 2016, nilai yang dihasilkan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1
Prasurvey Nilai UTS Matematika kelas IV
Tahun Pelajaran 2016

No.	Batasan KKM	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	<66	Belum Tuntas	18	82%
2.	≥66	Tuntas	4	18%
JUMLAH			22	100%

Berdasarkan dari data di atas, dapat diketahui bahwa dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan oleh SD Negeri 03 Gondang Rejo yaitu, 66 sebanyak 4 siswa telah tuntas dan 18 siswa belum tuntas (sebanyak 82% siswa belum tuntas) dan siswa yang tuntas hanya mencapai nilai KKM saja.

Selain masalah hasil belajar di atas, data prasurvey menunjukkan bahwa motivasi siswa juga tergolong rendah. Hal ini dapat di lihat dari siswa tidak berani bertanya, tidak tekun dalam pembelajaran bahkan siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Mengingat pentingnya motivasi belajar yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar maka pembelajaran harus di buat semenarik mungkin. Salah satunya dengan menggunakan alat peraga. Soemar Iswadi berpendapat alat peraga merupakan sebuah atau perangkat benda kongkrit yang dibuat, dirancang, dihimpun atau disusun secara sengaja, yang di

gunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam matematika.⁴ Alat peraga adalah alat yang digunakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran di kelas yang member variasi dalam cara-cara mengajar agar tercapai hasil yang diinginkan.

Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika dapat membantu proses belajar mengajar dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar bisa memotivasi siswa dalam setiap pembelajaran matematika dan agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian penggunaan alat peraga diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) kelas IV pada mata Pelajaran Matematika di SD Negeri 03 Gondang Rejo. Karena didalam pembelajaran ini, siswa di tuntut untuk aktif melaksanakan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti mencoba menggunakan alat peraga untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul “Penggunaan Alat Peraga untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Matematika Kelas IV SD Negeri 03 Gondang Rejo Tahun Pelajaran 2016/2017”.

⁴ Soemar Iswadi, *Pembelajaran Alat-alat Peraga*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 13

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran matematika.
2. Sebagian siswa menganggap mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang tidak mudah di pahami.
3. Media yang dipakai tidak ada dalam penyampaian materi pada mata pelajaran matematika.
4. Hasil belajar siswa sangat rendah dalam mata pelajaran matematika.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah tersebut, maka masalah dalam penelitian ini di batasi pada:

1. Motivasi belajar siswa.
2. Hasil belajar siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditetapkan, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah dengan penggunaan alat peraga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa matematika kelas IV SD Negeri 03 Gondang Rejo Tahun Pelajaran 2016/2017 ?

2. Apakah dengan penggunaan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa matematika kelas IV SD Negeri 03 Gondang Rejo Tahun Pelajaran 2016/2017 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa setelah menggunakan alat peraga matematika kelas IV SD Negeri 03 Gondang Rejo Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa setelah menggunakan alat peraga matematika kelas IV SD Negeri 03 Gondang Rejo Tahun Pelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi:

1. Siswa

Melalui pembelajaran dengan alat peraga, hendaknya siswa dapat memfokuskan perhatiannya terhadap pembelajaran dan penjelasan guru, sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuannya, baik di bidang kognitif, afektif dan psikomotor.

2. Guru

Menambah wawasan yang luas tentang pentingnya penggunaan alat peraga bagi keberhasilan siswa dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar.

3. Sekolah

Menjadi sumbangan pikiran untuk meningkatkan bimbingan kepada para guru dalam upaya perbaikan pembelajaran yang dapat meningkatkan mutu sekolah.

4. Peneliti

Menambah pengetahuan serta wawasan yang nantinya akan menjadi bekal penulis jika kelak menjadi seorang guru.

G. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah uraian secara sistematis mengenai hasil peneliti terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Pengkajian terhadap penelitian yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembandingan dari kesimpulan berfikir peneliti.⁵ Setelah penulis mencari skripsi yang relevan dengan judul skripsi yang akan diteliti oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa skripsi yang mempunyai judul objek yang hampir sama diantaranya adalah:

1. Afroh Elifah (12507013) Penggunaan Alat Peraga untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika pada Siswa Kelas V MI Miftahul Ulum Duren Kecamatan Tengaran Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2010.
2. Subadi (08120090) Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Alat Peraga melalui Model Pembelajaran *Cooperative*

⁵ Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.46

Learning Metode Stad pada Materi Pokok Bangun Ruang Sisi Datar bagi Siswa.

Perbedaan penelitian pertama tersebut dengan penelitian ini terletak pada variabel terikat. Penelitian pertama variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa sedangkan penelitian kedua variabel terikatnya hasil belajar siswa. Selain itu pada penelitian pertama dan kedua meneliti pada mata pelajaran Matematika.

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas terdapat perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan sekarang. Peneliti ingin lebih mengetahui motivasi dan hasil belajar siswa, penggunaan alat peraga sebagai konsep pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan mata pelajaran Matematika kelas IV di SD Negeri 03 Gondang Rejo.

Kemudian apakah penggunaan alat peraga sudah diterapkan dengan baik atau belum, dan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh alat peraga terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Variabel Terikat

1. Motivasi Belajar Siswa

a. Pengertian Motivasi

Sumadi Suryabrata berpendapat motivasi adalah “keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.”⁶

Gates mengemukakan bahwa motivasi adalah “suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat pada diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu.”⁷ Greenberg menyebutkan bahwa motivasi adalah “proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan.”⁸

Soemanto berpendapat secara umum mendefinisikan motivasi sebagai “suatu perubahan tenaga yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi pencapaian tujuan.”⁹

Berdasarkan asumsi di atas bahwa motivasi adalah kondisi fisiologi dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan (kebutuhan).

⁶ Prof. Dr. H. Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 101

⁷ *Ibid.*

⁸ *Ibid.*

⁹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 307.

Motivasi di dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi di luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan nampak melalui kesungguhan untuk terlibat di dalam proses belajar, antara lain; keaktifan bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran, mencatat, membuat resume, mempraktekan sesuatu, mengerjakan latihan-latihan dan evaluasi sesuai dengan tuntutan pembelajaran.¹⁰

b. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Sadirman A.M mengemukakan ciri-ciri motivasi yang ada pada siswa di antaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang efektif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri seperti di atas, berarti seseorang itu memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi. Ciri-ciri

¹⁰ Prof. Dr. Aunurrahman, M. Pd., *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 180.

motivasi belajar seperti di atas akan sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran.

Hamzah B. Uno menyebutkan indikator motivasi belajar yang berbeda, dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) Adanya harapan atau cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Motivasi belajar yang tinggi dapat ditemukan dalam sifat perilaku siswa seperti yang dikemukakan Sugihartono antara lain “pertama, adanya kualitas keterlibatan siswa dalam belajar yang sangat tinggi, kedua, adanya perasaan dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam belajar dan ketiga, adanya upaya siswa untuk senantiasa memelihara atau menjaga agar senantiasa memiliki motivasi belajar tinggi.”

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan ciri-ciri motivasi belajar yang tinggi timbul dapat dilihat dari ketekunan dalam dirinya dalam mengerjakan tugas, tidak putus asa jika menghadapi kesulitan, tertarik terhadap bermacam masalah dan memecahkannya, senang bekerja mandiri, bosan terhadap tugas rutin, dapat mempertahankan pendapat dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.

c. Pentingnya Motivasi dalam Belajar

Motivasi penting bagi siswa maupun bagi guru. Bagi siswa pentingnya motivasi belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir.
- 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya.
- 3) Mengarahkan kegiatan belajar.
- 4) Membesarkan semangat belajar.
- 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja yang berkesinambungan.¹¹

Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada siswa bermanfaat bagi guru, manfaatnya adalah membangkitkan, meningkatkan, dan memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil.

c. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Secara umum motivasi dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

- 1) Motivasi instrinsik

Prayitno berpendapat bahwa motivasi instrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan oleh faktor pendorong dari dalam diri individu. Tingkah laku individu itu terjadi tanpa dipengaruhi oleh

¹¹ Dr. Dimiyati dan Drs. Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 84

faktor-faktor dari lingkungan. Tetapi individu bertindak laku karena mendapatkan energi dan pengaruh tingkah laku dari dalam dirinya sendiri yang tidak bisa dilihat dari luar.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan motivasi intrinsik adalah dorongan dari dalam individu, dimana dorongan tersebut menggerakkan individu atau subyek untuk memenuhi kebutuhan tanpa perlu dorongan dari luar.

2) Motivasi ekstrinsik

Sadirman berpendapat bahwa motivasi ekstrinsik sebagai motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik dapat dikatakan lebih banyak dikarenakan pengaruh dari luar yang relatif berubah-ubah.¹²

Motivasi ekstrinsik juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Berdasarkan asumsi di atas dapat disimpulkan bahwa seseorang yang bermotivasi ekstrinsik melakukan sesuatu kegiatan bukan karena ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan pujian, hadiah dan sebagainya.

¹² Muclisin Riadi, *Motivasi Belajar*, dalam www.kajianpustaka.com di unduh pada 24 Desember 2016

d. Fungsi Motivasi Belajar

Sadirman berpendapat fungsi motivasi belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, artinya motivasi biasa dijadikan sebagai penggerak yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, motivasi dapat memberikan arahan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang sesuai guna mencapai tujuan dengan menyiapkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.¹³

e. Cara Membangkitkan Motivasi Belajar

Terdapat beberapa cara untuk membangkitkan motivasi belajar pada diri individu siswa dalam melakukan aktivitas belajarnya. Nasution berpendapat ada beberapa cara untuk membangkitkan motivasi belajar yaitu sebagai berikut:

1) Memberi angka

Banyak siswa belajar yang utama justru untuk mencapai angka yang baik, sehingga biasanya yang dikejar itu adalah angka atau nilai. Langkah yang dapat ditempuh guru adalah cara memberikan angka-angka yang dapat dikaitkan dengan setiap pengetahuan.

2) Memberi hadiah

Hadiah dapat membangkitkan motivasi belajar siswa jika ia memiliki harapan untuk memperolehnya, misalnya seorang siswa

¹³ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, h. 309

tersebut mendapat beasiswa, maka kemungkinan siswa tersebut akan giat melakukan kegiatan belajar, ia memiliki motivasi belajar agar dapat mempertahankan prestasi.

3) Hasrat untuk belajar

Hasil belajar akan lebih baik apabila pada siswa tersebut ada hasrat atau tekad untuk mempelajari sesuatu.

4) Mengetahui hasil

Mengetahui hasil belajar yang selama ini dikerjakan, maka akan bisa menunjukkan motivasi siswa untuk belajar lebih giat, karena hasil belajar merupakan umpan balik bagi siswa untuk mengetahui kemampuan dalam belajar.

5) Memberikan pujian

Pujian sebagai akibat dari pekerjaan yang diselesaikan dengan baik, merupakan motivasi yang baik juga.

6) Menumbuhkan minat belajar

Siswa akan merasa senang dan aman dalam belajar apabila disertai dengan minat belajar.

7) Suasana yang menyenangkan

Siswa akan merasa aman dan senang dalam belajar apabila disertai dengan suasana yang menyenangkan baik proses belajar maupun situasi yang dapat menumbuhkan motivasi belajar.

2. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar

Sudjana berpendapat bahwa hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.”¹⁴ Sadirman berpendapat, hasil belajar adalah “hasil langsung berupa tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar mengajar yang sesuai dengan materi yang dipelajarinya.”¹⁵ Slameto berpendapat, output tersebut dipengaruhi oleh faktor jasmaniah, psikologis dan kelelahan dikelompokkan sebagai faktor intern. Sedangkan kelompok faktor eksternnya meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.¹⁶

Hasil belajar tidak hanya berupa sesuatu yang dapat diukur secara kuantitatif saja melainkan juga secara kualitatif terkait dengan perubahan peserta didik dari yang belum bisa menjadi bisa, sehingga penilainya bisa menggunakan tes maupun nontes. Penilaian berupa tes dan nontes tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa ditinjau dari ranah afektif, kognitif maupun psikomotor.

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁷ James Owhittaker berpendapat,

¹⁴ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Alfabeta, 2009), h. 35.

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ *Ibid.*

belajar dapat didefinisikan sebagai “proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.”¹⁸ Ayer menyebutkan bahwa belajar adalah “menyangkut adanya perubahan perilaku yang relative permanen pada pengetahuan atau perilaku seseorang karena pengalaman.”¹⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dialami oleh siswa dalam interaksi dalam lingkungannya, sebagai hasil pengalaman siswa tersebut. Sehingga belajar tidak terlepas dari hasil belajar, karena hasil belajar merupakan bukti dari usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.²⁰ Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Siswa dari sisi hasil belajar merupakan berakhirnya puncak proses belajar.²¹

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar dan hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru, hasil

¹⁸ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 126.

¹⁹ Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), h. 46.

²⁰ *Ibid.*, h. 45.

²¹ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 3.

belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengirim, kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa.²²

Berdasarkan asumsi di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar sangatlah penting untuk mengetahui sejauhmana penguasaan materi yang dicapai oleh siswa. Bagi siswa hasil belajar merupakan penggal dan puncak proses belajar. Hasil-hasil belajar dapat diketahui atau dilihat setelah proses pembelajaran selesai. Sebagai bukti yang dilakukan dalam kegiatan belajar itu merupakan nilai yang diwujudkan dalam angka rapor, nilai ulangan dan sebagainya.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain :

- 1) Faktor intern, yaitu faktor yang timbul dari siswa itu sendiri seperti:
 - a) Jasmani, berupa kesehatan dan cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, usaha, motivasi, kesiapan dalam belajar, serta kebiasaan siswa.
- 2) Faktor ekstern , yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa seperti lingkungan fisik dan non fisik, lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, baik guru maupun teman.²³

²² *Ibid.*, h. 20

²³ Sri anitah w,dkk, *Strategi Pembelajaran Di SD* , (Jakarta: Universitas, 2009), h. 27

Berdasarkan, penjelasan di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor dari guru dimana, guru dituntut juga untuk kompeten dalam pendekatan atau agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan yang sesuai dengan kondisi siswa. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh setelah siswa melalui proses pembelajaran dan pada umumnya dinyatakan dalam bentuk angka. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar tentunya akan mempengaruhi hasil belajar, apabila pembelajaran aktif dan mendukung maka siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik.

c. Jenis Tes Hasil Belajar Siswa

Menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya *Evaluasi Pendidikan* menyebutkan Tes dibedakan menjadi tiga macam yaitu²:

- 1) Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa. sehingga berdasarkan kelemahan-kelemahan tersebut dapat dilakukan pemberian perlakuan yang tepat.
- 2) Tes formatif, dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti suatu program tertentu.
- 3) Tes sumatif, dilaksanakan setelah berakhir pemberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar.²⁴

² Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1986), h.26

Berdasarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis tes hasil belajar yang saya gunakan adalah tes formatif, yaitu diberikan setelah pelajaran selesai.

Keberhasilan siswa dalam berhasil juga tidak luput dari peran aktif orang tua sebagai pendidik yang pertama dan yang utama, oleh karena itu orang tua harus memulainya sedini mungkin untuk mendidik anaknya tentang kebiasaan-kebiasaan yang baik seperti kebiasaan kejujuran, kehormatan, kerapihan, tanggung jawab, membaca dan belajar.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh sejauh mana perhatian orang tua dalam membimbing anaknya untuk belajar begitupun di dalam sekolah.

Kesiapan guru dalam mempersiapkan siswanya melalui kegiatan belajar mengajar tentu sangat diperlukan suatu rencana yang matang yang biasanya dituangkan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Dalam mengelola kegiatan belajar mengajar seorang guru harus bijaksana dan terarah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu menggunakan alat peraga dengan materi yang akan diajarkannya.

B. Konsep Teori Variabel Bebas

1. Alat Peraga

a. Pengertian Alat Peraga

Secara umum pengertian alat peraga adalah benda atau alat-alat yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Alat peraga adalah seperangkat benda konkret yang dirancang, dibuat atau di susun secara sengaja yang digunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep-konsep atau prinsip-prinsip dalam pembelajaran.²⁵ Alat peraga dalam proses pembelajaran memegang peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Alat bantu pembelajaran adalah perlengkapan yang menyajikan satuan-satuan pengetahuan melalui stimulasi pendengaran, penglihatan atau keduanya untuk membantu pembelajaran. Estiningsih berpendapat alat peraga adalah “media pembelajaran yang mengandung atau membawakan ciri-ciri konsep yang dipelajari.”²⁶

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang digunakan untuk membantu dalam proses belajar mengajar. Ciri-ciri umum dari media pendidikan adalah sebagai berikut :

- 1) Media pendidikan identik artinya, dengan pengertian keperagaan yang berasal dari kata “raga”, artinya suatu benda yang dapat diraba, dilihat, didengar dan dapat diamati melalui panca indera kita.

²⁵ Soemar Iswadi, *Pembelajaran Alat-alat Peraga*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 13.

²⁶ Sukayati dan Agus Suharjana, *Pemanfaatan Alat Peraga Matematika dalam Pembelajaran di SD*, (Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), h. 6.

- 2) Tekanan utama terletak pada benda atau hal-hal yang dapat dilihat dan didengar.
- 3) Media pendidikan digunakan dalam rangka hubungan (komunikasi) dalam pengajaran, antara siswa dan guru.
- 4) Media pendidikan adalah semacam alat bantu belajar mengajar baik di luar kelas.²⁷

Berdasarkan arti tersebut di atas media pendidikan adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di kelas.

Penggunaan alat peraga dapat dikaitkan dengan salah satu atau beberapa hal berikut :

- 1) Pembentukan konsep.
- 2) Pemahaman konsep.
- 3) Latihan dan penguatan.
- 4) Pelayanan terhadap perbedaan individual.
- 5) Penggunaan dari penemuan sendiri, ide-ide, relasi baru dan penyimpulannya secara umum.²⁸

Alat peraga tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar namun dapat pula untuk membangun pemahaman konsep dalam pembelajaran tersebut.

²⁷ DR. Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 1994), h. 11-12

²⁸ Hadi Susanto, *Alat Peraga*, dalam bagawanabiyasa.wordpress.com diunduh pada 6 Oktober 2016.

Memahami konsep matematika yang abstrak, anak memerlukan alat peraga sebagai benda konkrit sebagai perantara. Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Eman Suherman berpendapat manfaat menggunakan alat peraga adalah sebagai berikut:

- 1) Proses belajar mengajar termotivasi. Baik siswa maupun guru dan terutama siswa minatnya akan timbul. Ia akan senang, terangsang tertarik dan karena itu akan bersikap positif terhadap pembelajaran matematika.
- 2) Konsep matematika tersajikan dalam bentuk konkrit dan karena itu lebih dapat dipahami, dimengerti dan dapat ditanamkan pada tingkat-tingkat yang lebih rendah.
- 3) Hubungan antara konsep abstrak matematika dengan benda-benda di alam sekitar akan lebih dapat dipahami.
- 4) Konsep-konsep abstrak yang tersajikan dalam bentuk konkrit yaitu dalam bentuk model matematik yang dapat dipakai sebagai objek penelitian maupun sebagai alat untuk meneliti ide-ide baru dan relasi baru menjadi bertambah banyak.²⁹

b. Fungsi Alat Peraga

Terdapat beberapa fungsi pokok alat peraga dalam proses belajar mengajar antara lain sebagai berikut:

- 1) Penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan tetapi mempunyai fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- 2) Penggunaan alat peraga merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar.
- 3) Alat peraga dalam pengajaran penggunaannya integral dengan tujuan dan isi pelajaran.
- 4) Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran bukan semata-mata alat hiburan, dalam arti digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa.

²⁹ Siti Annisah, "Alat Peraga Pembelajaran Matematika", dalam Jurnal Tarbawiyah, (Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro), No. 1/Januari-Juni 2014, h. 4

- 5) Penggunaan alat peraga dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan oleh guru.
- 6) Penggunaan alat peraga dalam pembelajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar.³⁰

Levie & Lentz dalam Azhar Arsyad berpendapat bahwa ada empat fungsi media pembelajaran menggunakan alat peraga, khususnya media visual, yaitu antara lain:

- 1) Fungsi atensi, media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran yang tidak disenangi sehingga mereka tidak memperhatikan.
- 2) Fungsi afektif, media dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar. Gambar atau lambing visual dapat mengubah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi menyangkut masalah sosial.
- 3) Fungsi kognitif, media dapat terlihat dari temuan-temuan penelitian yang menggunakan bahwa lambing visual atau gambar mempercepat pencapaian informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatoris, media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca atau mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat dalam menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.³¹

c. Jenis-jenis Alat Peraga

Terdapat beberapa jenis alat peraga, jenis-jenis alat peraga dibedakan menjadi alat peraga dua dan tiga dimensi dan alat peraga yang di proyeksikan antara lain sebagai berikut :

³⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), h. 99-100.

³¹ Siti Annisah, *Alat Peraga Pembelajaran Matematika*, h. 6.

1) Alat peraga dua dan tiga dimensi

Alat peraga dua dimensi artinya alat peraga yang memiliki panjang dan lebar, sedangkan alat peraga tiga dimensi selain mempunyai panjang dan lebar, juga memiliki tinggi. Contoh dari alat peraga dua dan tiga dimensi antara lain adalah bagan, grafik, poster, gambar mati, peta datar, peta timbul, globe dan papan tulis.

2) Alat peraga yang diproyeksikan

Alat peraga yang diproyeksikan artinya alat peraga yang menggunakan proyektor sehingga gambar nampak pada layar. Contoh dari alat peraga yang diproyeksikan antara lain adalah film, slide dan filmstripe.³²

d. Macam-macam Alat Peraga Pembelajaran Matematika

Eman Suherman mengungkapkan terdapat macam-macam alat peraga pembelajaran matematika antara lain sebagai berikut:

- 1) Alat peraga kekekalan luas, yaitu luas daerah persegi panjang, luas daerah bujur sangkar, luas daerah jajaran genjang, luas daerah segitiga, luas daerah trapesium, luas daerah belah ketupat, luas daerah layang-layang, luas daerah segienam beraturan, luas daerah lingkaran, dalil phytagoras, luas permukaan kubus, luas permukaan balok, luas permukaan limas, luas permukaan prisma, luas permukaan kerucut, luas permukaan tabung, luas permukaan bola dan kartu nilai tempat.
- 2) Alat peraga kekekalan panjang, yaitu tangga garis bilangan, pita garis bilangan, neraca bilangan, mistar hitung dan batang Cuisenaire.
- 3) Alat peraga kekekalan volume, yaitu blok Dienes, volume kubus, volume balok, volume prisma segitiga, volume

³² *Ibid.*, h. 100-103.

tabung, volume limas segi empat beraturan, volume kerucut dan volume bola.

- 4) Alat peraga kekekalan banyak, yaitu abacus biji, lidi dan kartu nilai tempat.
- 5) Alat peraga untuk percobaan dalam teori kemungkinan, yaitu uang logam, dadu, bidang empat, bidang delapan, gangsingan, paku payung, kartu, bola berwarna dan distribusi Galton.
- 6) Alat peraga untuk pengukuran dalam matematika, yaitu meteran, busur derajat, roda meteran, jepit bola, sperometer, jangka sorong, hypsometer dan klinometer.
- 7) Bangun-bangun geometri, yaitu macam-macam daerah segitiga, macam-macam daerah segiempat, pengubahan daerah segibanyak, daerah lingkaran, daerah ellips, pengubinan daerah segitiga, pengubinan daerah segiempat, pengubinan daerah segibanyak, pengubinan daerah lingkaran, pengubinan daerah ellips, pengubinan daerah abjad latin, kerangka benda ruang, dan benda-benda ruang.
- 8) Alat peraga untuk permainan dalam matematika, yaitu mesin fungsi, saringan Erathosthenes, bujur sangkar ajaib, manara Hanoi, mobiles, perkalian tulang, nomograf, kartu domino, pita mobius, aritmetika jam, blok logic, kode rahasia, menyusun kartu, kartu penebak angka, kartu penebak bulan, kartu penebak "hari", alat kalkulasi, pita gulung, dan perkalian dengan jari (untuk fakta dasar 9, untuk perkalian dua bilangan antara 6 dan 10, dan untuk perkalian bilangan puluhan dengan angka 9).³³

Harry Sukarman berpendapat terdapat lima belas macam alat

peraga matematika yaitu antara lain:

- 1) Kartu lambang bilangan, alat peraga ini berfungsi untuk mengajarkan konsep bilangan dari 0 sampai 9 dan tanda operasi penjumlahan dan pengurangan, serta menanamkan konsep penjumlahan dan pengurangan.
- 2) Papan panel, alat ini berfungsi untuk memperagakan secara klasikal materi-materi yang memerlukan alat peraga yang berlapis busa tipis, antara lain kartu lambang bilangan dan kartu gambar benda konkrit.
- 3) Dekak-dekak, berfungsi untuk menanamkan konsep nilai tempat operasi penjumlahan dan pengurangan.
- 4) Model bangun datar, berfungsi untuk membantu pemahaman siswa tentang konsep bangun datar.

³³ *Ibid*, h. 9

- 5) Model bangun ruang, berfungsi untuk membantu siswa dalam memahami pengertian dan unsur-unsur bangun-bangun ruang.
- 6) Blok dienes, dapat digunakan dalam mengajarkan konsep atau pengertian nilai tempat suatu bilangan serta operasi penjumlahan dan pengurangan.
- 7) Muka jam, dapat digunakan untuk membantu siswa dalam memahami konsep waktu dan mampu menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 8) Lembar peraga (chart) tabel perkalian (1-10), tabel perkalian berfungsi untuk membantu siswa dalam mengingat hasil perkalian bilangan sampai dengan, mengingat sifat pertukaran pada operasi dan memahami hubungan perkalian dengan pembagian.
- 9) Tangram, berfungsi untuk membantu siswa dalam memahami cara membentuk bangun-bangun geometri serta menentukan luas daerah bangun-bangun geometri.³⁴

e. Prinsip-prinsip Penggunaan Alat Peraga

Penggunaan alat peraga hendaknya guru memperhatikan sejumlah prinsip tertentu agar penggunaan alat peraga tersebut dapat mencapai hasil yang baik. Prinsip-prinsip tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Menentukan jenis alat peraga yang tepat, artinya sebaiknya guru memilih terlebih dahulu alat peraga manakah yang sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran yang hendak diajarkan.
- 2) Menetapkan atau memperhitungkan subjek dengan tepat, artinya perlu diperhitungkan apakah penggunaan alat peraga itu sesuai dengan tingkat kematangan atau kemampuan anak didik.
- 3) Menyajikan alat peraga dengan tepat, artinya teknik dan penggunaan metode penggunaan alat peraga dalam pengajaran hendaknya harus disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, waktu, sarana yang ada.
- 4) Menempatkan atau memperlihatkan alat peragaan pada waktu, tempat, dan situasi yang tepat, artinya kapan dan dalam situasi mana pada waktu mengajar alat peraga digunakan.³⁵

³⁴ *Ibid*, h. 14

³⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, h. 104

f. Langkah-langkah dalam Penggunaan Alat Peraga

Terdapat beberapa langkah yang dapat ditempuh guru pada waktu mengajar dengan mempergunakan alat peraga antara lain sebagai berikut:

- 1) Menetapkan tujuan mengajar dengan menggunakan alat peraga.
- 2) Persiapan guru, pada fase ini guru memilih dan menetapkan alat peraga mana yang akan dipergunakan.
- 3) Persiapan kelas, siswa atau kelas harus mempunyai persiapan sebelum mereka menerima pelajaran dengan menggunakan alat peraga.
- 4) Langkah penyajian pelajaran dan peragaan, penyajian pelajaran dengan menggunakan peragaan merupakan suatu keahlian guru yang bersangkutan.
- 5) Langkah kegiatan pembelajaran, pada langkah ini siswa hendaknya mengadakan kegiatan belajar sehubungan dengan penggunaan alat peraga.
- 6) Langkah evaluasi pelajaran dan keperagaan.³⁶

Berdasarkan langkah-langkah penggunaan alat peraga tersebut di atas, diharapkan langkah-langkah yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan yang telah direncanakan.

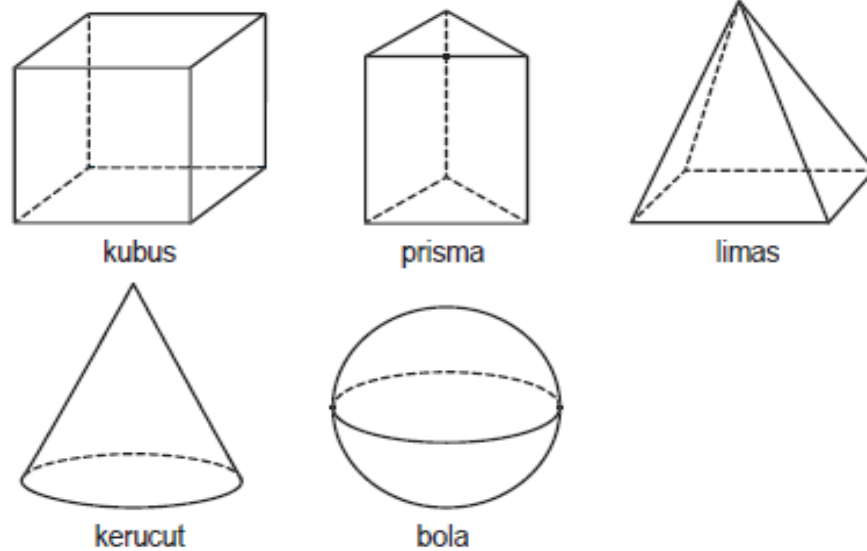
2. Alat Peraga Bentuk Bangun Ruang

a. Bentuk Bangun Ruang

Bentuk bangun datar adalah sebuah benda untuk media pembelajaran baik dari bahan yang mudah di bentuk maupun bahan yang keras. Pembelajaran alat peraga ini menggunakan bentuk bangun ruang yang digunakan terbuat dari bahan yang mudah di bentuk seperti karton dan membutuhkan pensil untuk membentuk

³⁶ *Ibid.*, h. 105

sebuah pola dari bangun ruang. Contoh dari gambar bentuk bangun ruang adalah sebagai berikut dan terdapat pada lampiran 16.³⁷



Untuk bahan yang digunakan antara lain :

- 1) Kertas Karton
- 2) Lem
- 3) Pensil
- 4) Gunting
- 5) Penggaris

Cara membuat bangun ruang yaitu adalah :

- 1) Membentangkan kertas karton di atas meja atau dilantai.
- 2) Mulai membentuk pola menggunakan pensil.
- 3) Lalu digunting sesuai pola yang telah di bentuk.
- 4) Lalu di lem sesuai dengan bangun ruang yang di inginkan.

b. Kelebihan dan Kelemahan dari Bentuk Bangun Ruang

³⁷ Suparti, *Matematika untuk SD/MI kelas 4*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), h. 159.

- 1) Kelebihannya antara lain :
 - a) Mudah digunakan dan mudah membuatnya.
 - b) Dapat menciptakan suasana yang menarik di dalam kelas.
 - c) Bendanya sangat ringan.
- 2) Kelemahannya antara lain :
 - a) Tidak bisa di bawa kemana-mana.
 - b) Mudah rusak dan basah karena bahan yang di gunakan lunak.

3. Mata Pelajaran Matematika

Ruseffendi berpendapat bahwa “matematika adalah bahasa simbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan dan stuktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didenifisikan, ke unsur yang didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil.”³⁸ Soedjadi berpendapat “matematika yaitu memiliki objek tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan, dan pola pikir yang deduktif.”³⁹

Hoffman (1994), mengemukakan pandangan tentang matematika dalam pendidikan matematika, antara lain sebagai berikut :

- a. Sistem pendidikan matematika yang berlangsung selama ini, muncul beberapa pandangan yang tidak sepenuhnya benar.
 - 1) Matematika dipandang mereproduksi sendiri yang bearti berkembang dengan sendirinya tanpa model atau melalui cara sebelumnya.
 - 2) Memerlukan perbaikan sistem matematika yang menyeluruh.

³⁸ Heruman, S.Pd., M.Pd. *Model Pembelajaran Matematika*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 2

³⁹ *Ibid.*

- b. Di perlukan deskripsi matematika yang kuat untuk mengembangkan dan membelajarkan matematika dan matematika adalah ilmu tentang pola.⁴⁰

Berdasarkan usia perkembangan kognitif, siswa SD masih terikat dengan objek konkrit yang dapat di tangkap oleh panca indera. Pembelajaran matematika yang abstrak, siswa memerlukan alat bantu berupa media dan alat peraga yang dapat memperjelas apa yang akan disampaikan oleh guru sehingga lebih cepat dipahami dan dimengerti oleh siswa. Proses pada pembelajaran konkret dapat melalui tahapan konkret, semi konkret, semi abstrak, dan selanjutnya abstrak.

Langkah-langkah pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar (SD) ada beberapa kelompok besar yaitu antara lain :⁴¹

- a. Penanaman Konsep Dasar, yaitu pembelajaran suatu konsep baru matematika , ketika siswa belum pernah mempelajari konsep tersebut.
- b. Pemahaman konsep, yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep, yang bertujuan agar siswa lebih memahami suatu konsep matematika.
- c. Pembinaan ketrampilan, yaitu pembelajaran lanjutan dari penanaman konsep dan pemahaman konsep. Pembelajaran pembinaan keterampilan bertujuan agar siswa lebih terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika.

4. Materi Geometri untuk Alat Peraga Bentuk Bangun Ruang

- a. Tujuan Pembelajaran Matematika

Matematika diajarkan di sekolah membawa nilai yang sangat penting yaitu mendukung ketercapaian tujuan pendidikan nasional.

⁴⁰ Dr. H. Heris Hendriana, M.Pd. *Penilaian Pembelajaran Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama. 2014), h. 3.

⁴¹ Heruman, S.Pd., M.Pd. *Model Pembelajaran Matematika*, h. 3

Secara umum tujuan pendidikan matematika di sekolah dapat di golongan menjadi dua antara lain sebagai berikut.⁴²

- 1) Tujuan yang bersifat formal, menekankan kepada menata penalaran dan membentuk kepribadian siswa.
- 2) Tujuan yang bersifat material menekankan kemampuan memecahkan masalah dan menerapkan matematika.

Tujuan pembelajaran matematika dipaparkan pada buku Standar Kompetensi (SK) Matematika yaitu sebagai berikut :

- 1) Melatih cara berfikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsistensi dan inkonsistensi.
- 2) Mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinil, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoba-coba.
- 3) Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.
- 4) Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, grafik, peta, diagram, dalam menjelaskan gagasan.⁴³

b. Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator

⁴² Estina Ekawati, S.Si, M.Pd, Si. *PPPPTK Matematika*, dalam p4tkmatematika.org, di unduh pada 17 Oktober 2016.

⁴³ *Ibid*

Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) matematika di SD/MI merupakan standar minimum yang secara nasional harus dicapai oleh peserta didik dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum di setiap satuan pendidikan.

Standar Kompetensi (SK) dalam pembelajaran matematika yaitu memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antara bangun datar dan terdapat pada lampiran 2.

Kompetensi Dasar (KD) dalam pembelajaran matematika kelas IV SD yaitu :

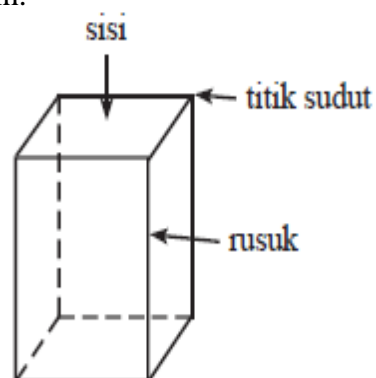
- 1) Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana .
- 2) Menentukan jaring-jaring kubus dan balok.

Indikator dalam pembelajaran matematika antara lain :

- 1) Menyebutkan bangun ruang sederhana (kubus, balok, tabung, kerucut, limas dan prisma).
- 2) Mengidentifikasi bagian-bagian dan sifat-sifat pada bangun ruang sederhana.
- 3) Menggambar bangun sesuai dengan sifat-sifat bangun ruang sederhana .
- 4) Membuat berbagai jaring-jaring kubus dan balok.
- 5) Mengidentifikasi bagian-bagian dari jaring-jaring kubus dan balok.

c. Materi Pembelajaran Matematika

Sisi adalah bagian dari bangun ruang yang membentuk bangun ruang tersebut. Rusuk adalah garis pertemuan antara dua sisi yang membentuk bangun ruang tersebut. Titik sudut adalah pojok bangun ruang tersebut atau titik tempat pertemuan dua rusuk atau lebih.⁴⁴



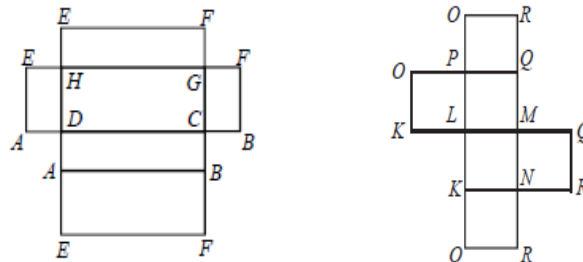
Prisma tegak segiempat dan kubus mempunyai 6 sisi, 12 rusuk, dan 8 titik sudut. Sifat-sifat prisma tegak segiempat atau balok: a) Mempunyai 6 buah bidang sisi, b) Mempunyai 12 rusuk, c) Mempunyai 8 titik sudut d) Bidang sisi yang berhadapan luasnya sama

Sifat-sifat prisma kubus:

- a) Mempunyai 6 buah bidang sisi berbentuk persegi yang luasnya sama.
- b) Mempunyai 12 rusuk.
- c) Mempunyai 8 titik sudut.

⁴⁴ Suparti, *Matematika untuk SD/MI kelas 4*, h. 172

Macam-macam jaring-jaring balok dan jaring-jaring kubus dan terdapat pada lampiran 17 yaitu:⁴⁵



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Di katakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁴⁶

Sedangkan menurut Jamal Ma'mur Asmani, hipotesis merupakan "sesuatu dimana kita mengarahkan penelitian kita kesana, sehingga ada yang menuntun kegiatan penelitian kita."⁴⁷

Berdasarkan asumsi pengertian di atas, bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara dalam suatu penelitian yang menjadi acuan penelitian sehingga yang didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan kajian teori tersebut, dapat dirumuskan hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut :

⁴⁵ *Ibid.*

⁴⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Jakarta: CV Alfabeta, 2009) h. 64.

⁴⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Laksana, 2011), h.119.

1. Penggunaan alat peraga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada Matematika kelas IV SD Negeri 03 Gondang Rejo Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Penggunaan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Matematika kelas IV SD Negeri 03 Gondang Rejo Tahun Pelajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambilan data yang cocok digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel.”⁴⁸

Berdasarkan asumsi tersebut, maka dapat di pahami bahwa definisi operasional adalah merupakan konsep yang berisikan petunjuk bagaimana suatu variabel itu diukur atau diteliti.

Adapun definisi variabel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab dari variabel lain. Berdasarkan penjelasan tersebut, variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan alat peraga bentuk bangun ruang. Alat peraga yang digunakan adalah bangun-bangun geometri, seperti kubus, balok, prisma, limas, kerucut, tabung dan bola.

Adapun bangun-bangun geometri yang digunakan dalam pembelajaran antara lain :

- a. Kubus, berbentuk kotak yang masing-masing sisi dan rusuknya sama panjang. Misalnya dalam bentuk kongkretnya ada puzzle warna,

⁴⁸ Zuhairi, et.al, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 65

dadu, bak mandi dan sebagainya. Adapun contoh dari benda kongkret tersebut adalah sebagai berikut.



- b. Balok, bangun ruang berbentuk mirip dengan kubus hanya saja panjang dan lebarnya berbeda. Adapun contoh benda dalam bentuk kongkret seperti wadah pasta gigi dan wadah sabun mandi. Adapun contohnya adalah sebagai berikut.



- c. Bola, bangun ruang ini tidak memiliki titik sudut dan rusuk dan hanya terdapat satu sisi saja. Misalnya dalam bentuk kongkretnya ada bola, buah jeruk, semangka dan sebagainya. Adapun contohnya adalah sebagai berikut.



- d. Tabung, bangun ruang ini memiliki 3 sisi dan 2 rusuk yang sama panjang. Adapun contoh benda dalam bentuk kongkretnya seperti gelas, kaleng susu, drum minyak dan lain sebagainya. Adapun gambar dari benda-benda kongkret tersebut adalah sebagai berikut.



- e. Kerucut, bangun ruang ini berbentuk mengerucut ke atas, bagian alas berbentuk bulat. Adapun contoh benda dalam bentuk kongkretnya seperti topi ulang tahun, tumpeng dan topi tani. Adapun gambar dari benda-benda konkret tersebut adalah sebagai berikut.



- f. Limas, bangun ruang ini berbentuk sama seperti kerucut hanya saja alasnya bisa berbentuk segitiga, segiempat dan lainnya. Adapun contoh dalam bentuk konkret seperti piramida. Adapun gambar dari bentuk konkret tersebut adalah sebagai berikut.



- g. Prisma, bangun ruang ini berbentuk memanjang seperti balok hanya saja bentuk bangun ruang ini memiliki banyak macam seperti prisma segitiga, segilima dan segienam. Adapun contoh benda dalam bentuk konkret seperti atap rumah. Adapun gambar dari bentuk konkret tersebut adalah sebagai berikut.



Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan alat peraga bangun ruang, yaitu sebagai berikut :

- a. Guru mengajak siswa untuk melihat dan mengamati benda-benda yang berbentuk bangun ruang.

- b. Guru membagi beberapa kelompok untuk membuat bangun ruang.
- c. Setelah itu, guru mengajarkan cara membuat bangun ruang dengan mengajarkan secara teratur.
- d. Selanjutnya guru menjelaskan bagian-bagian yang terdapat pada bangun ruang seperti titik sudut, sisi, dan rusuk.
- e. Selanjutnya untuk hasil terakhir, setelah semua karya bangun ruang selesai dipajang sebagai hiasan jendela supaya siswa lebih mengingatnya.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain, namun suatu variabel tertentu dapat sekaligus menjadi variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar siswa bidang studi matematika sub pokok bahasan geometri. Motivasi belajar berpengaruh pada hasil siswa di dalam kelas. Motivasi belajar dilambangkan Y1 dan hasil belajar dilambangkan Y2.

- a. Motivasi belajar adalah kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi siswa untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi pada luar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Adapun indikator motivasi yang akan di tingkatkan pada penelitian adalah tekun dalam pelajaran, ulet tidak mudah menyerah, dapat memecahkan masalah secara baik dan benar, dapat

menjawab pertanyaan dengan tepat dan memiliki dorongan kemauan untuk semangat dalam belajar.

b. Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Terdapat indikator hasil belajar dengan penggunaan alat peraga antara lain :

- 1) Siswa mampu menyebutkan sifat-sifat bangun ruang sederhana.
- 2) Siswa mampu menggambar bangun ruang sesuai sifat-sifat bangun ruang yang diberikan.
- 3) Siswa mampu mengidentifikasikan bagian-bagian pada bangun ruang.
- 4) Siswa mampu menggambar berbagai jaring-jaring kubus dan balok.
- 5) Siswa mampu mengidentifikasi jaring-jaring kubus dan balok dari berbagai bentuk jaring-jaring bangun ruang.

B. Setting Penelitian

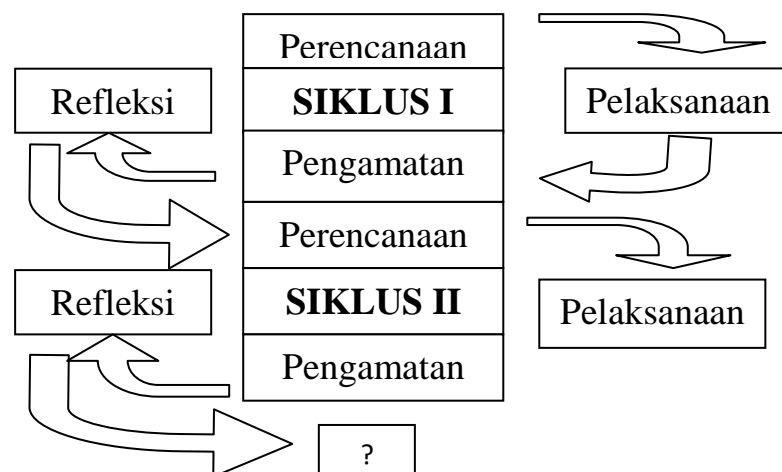
Peneliti memilih SD Negeri 03 Gondang Rejo sebagai objek penelitian. Kondisi sekolah sangat bersih tidak ada sampah berserakan di halaman depan maupun di belakang kelas. Kondisi kelas tidak terlalu bersih tapi ruang kelas tertata dengan rapi dan banyak taman bunga di masing-masing kelas. Sarana dan prasarana kelas memadai seperti papan tulis dan bangku lengkap tanpa ada yang rusak sedikit pun.

C. Subjek Penelitian

Peneliti mengambil subjek kelas IV SD, dengan jumlah siswa di kelas terdiri 8 orang perempuan dan 14 orang laki-laki, jadi jumlah siswa di kelas IV berjumlah 22 orang. Berdasarkan jumlah siswa tersebut rata-rata siswa memperoleh nilai pelajaran matematika yang rendah. Bagian bangku siswa laki-laki dan perempuan di pisahkan, bagian siswa perempuan dibarisan sebelah kiri dan siswa laki-laki dibarisan sebelah kanan.

D. Prosedur Penelitian

Adapun model penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini, ada empat tahapan yang harus dilalui yaitu, (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) pengamatan dan (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap yaitu sebagai berikut.⁴⁹



Sumber : Suharsimi Arikunto, 2012

Dalam prosedur penelitian tindakan tersebut, ada beberapa tahapan yang akan di jelaskan di bawah ini setiap siklusnya yaitu sebagai berikut :

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 16.

Siklus I

1. Perencanaan

Tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Tahap dalam perencanaan antara lain :

- a. Membuat silabus pembelajaran.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- c. Mempersiapkan lembar penilaian dan lembar observasi.
- d. Menyiapkan alat peraga Bentuk Bangun Ruang.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan hendaknya dituntun oleh rencana yang telah dibuat, tetapi perlu diingat bahwa tindakan itu tidak secara mutlak dikendalikan oleh rencana. Peneliti perlu bersikap fleksibel dan siap mengubah rencana tindakan sesuai dengan keadaan yang ada. Semua perubahan/penyesuaian yang terjadi perlu dicatat karena kelak harus dilaporkan. Pelaksanaan rencana tindakan memiliki karakter perjuangan materil, sosial, dan politis ke arah perbaikan.

Nilai tambah taraf sedang mungkin cukup untuk sementara waktu, dan nilai tambah ini kemudian mendasari tindakan berikutnya.

Tahapan dalam pelaksanaan tindakan ini antara lain:

- a. Guru melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan materi kelipatan dan faktor suatu bilangan.
- b. Guru memulai pembelajaran dengan penggunaan alat peraga dakota dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - 1) Mengucapkan salam dan berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing.
 - 2) Guru melakukan apresiasi yang dapat membangkitkan semangat siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - 3) Guru menjelaskan materi yang akan di sampaikan dalam pembelajaran tersebut.
 - 4) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri 4-5 orang siswa. Masing-masing anggota kelompok diberikan sebuah kartu berwarna yang di dalamnya terdapat sebuah nama bangunan.
 - 5) Guru memberikan soal dan memberikan sebuah petunjuk kepada siswa untuk menyelesaikan soal tersebut serta memberikan alat peraga bangun ruang yang telah disediakan sesuai dengan kartu yang di dapatkan setiap kelompoknya. Lalu setiap siswa menjawab pertanyaan di kertas yang telah disediakan oleh guru.
 - 6) Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk membaca jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan dan menyimpulkan jawaban yang telah di dapatkan di depan kelas.

Untuk kelompok yang tidak maju memberikan pendapat kepada kelompok yang maju.

- 7) Guru menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari.
- 8) Guru memberikan evaluasi untuk masing-masing siswa dengan butir-butir soal yang telah di siapkan.

3. Pengamatan (Observasi)

Observasi itu berorientasi ke depan, tetapi memberikan dasar bagi refleksi sekarang, lebih-lebih lagi ketika putaran atau siklus terkait masih berlangsung. Apa yang diamati dalam PTK adalah : a) Proses tindakannya, b) Pengaruh tindakan (yang disengaja dan tak sengaja), c) Keadaan dan kendala tindakan, d) Bagaimana keadaan dan kendala tersebut menghambat atau mempermudah tindakan yang telah direncanakan dan pengaruhnya, dan e) Persoalan lain yang timbul. Observasi ini dilakukan dengan cara mencatat hal-hal penting pada saat pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan kembali suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi dilakukan untuk melihat hasil sementara penggunaan alat peraga bangun ruang. Hasil yang didapatkan dari siklus pertama, menjadi patokan peneliti untuk melakukan revisi perencanaan selanjutnya. Revisi dilakukan oleh peneliti untuk meninjau kembali rencana yang telah

dibuat pada pertemuan sebelumnya dan mencari permasalahan baru yang muncul tanpa di prediksi sebelumnya.

Siklus II

1. Perencanaan

Tahap ini peneliti membuat rencana baru, untuk menanggapi permasalahan baru yang muncul sebagai usaha perbaikan dalam pembelajaran. Rencana tindakan diupayakan selalu terkait dengan tindakan yang telah dilakukan, sehingga ada rencana baru yang simultan, seperti mata rantai yang terus bersambung.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Guru melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah di buat sebelumnya.
- b. Guru memulai pembelajaran menggunakan Alat Peraga, adapun langkah-langkah pembelajaran yaitu sebagai berikut :
 - 1) Guru mengucapkan salam dan memimpin doa.
 - 2) Guru melakukan apresiasi yang dapat membangkitkan semangat siswa dan menanyakan kembali materi pelajaran yang telah dipelajari.
 - 3) Guru menjelaskan materi bangun ruang.
 - 4) Guru membagi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa. Setiap kelompoknya guru memberikan sebuah kartu berwarna yang di dalamnya terdapat tulisan nama bangun ruang yang dapat di buat dan guru

memberikan masing-masing kelompok kertas karton untuk membuat bangun ruang sesuai dengan kartu berwarna yang mereka dapatkan. Dan guru memberikan alat untuk membuat bangun ruang.

- 5) Setelah selesai, masing-masing kelompok menjelaskan benda apa yang mereka buat di depan kelas.
- 6) Guru memberikan sebuah kartu kocok berwarna yang di dalamnya terdapat tulisan nama bangun ruang dan kartu yang lain berisi penjelasan dari bangun ruang tersebut. Masing-masing siswa diberikan 1 kartu nama bangun ruang dan 1 berisi penjelasan yang berbeda dengan penjelasan yang terdapat pada nama bangun ruang. Tugas masing-masing kelompok mencocokkan kartu tersebut sesuai dengan pasangannya.
- 7) Siswa yang telah mendapatkan pasangan kartu yang dia pegang maju ke depan dan menjelaskan kartu apa yang dia dapatkan dan pasangannya dari penjelasan nama bangun ruang tersebut.
- 8) Guru memberikan soal yang berisikan tentang macam-macam bangun ruang.
- 9) Guru memberikan perintah untuk mengoreksi hasil kerja siswa dan guru menilai hasil evaluasi yang diberikan kepada siswa.

3. Pengamatan (Observasi)

Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan dalam kegiatan pembelajaran terkait dengan perkembangan hasil belajar siswa dengan

lembar observasi. Observasi yang terakhir sangat menentukan hasil penelitian.

4. Refleksi

Peneliti mencatat hasil observasi untuk mengetahui hasil tindakan yang telah diterapkan. Peneliti merefleksikan hasil dan menyimpulkan dari siklus I sampai dengan siklus II sehingga dapat diketahui bahwa ada peningkatan pada hasil belajar dan motivasi siswa di dalam kelas.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.”⁵⁰ Berdasarkan pengertian di atas metode observasi adalah peneliti melihat secara langsung tentang gejala-gejala dan fakta objek yang akan diteliti tanpa adanya sebuah perantara. Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, lazimnya menggunakan teknik yang disebut dengan observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 227

penyelidikan yang telah dirumuskan.⁵¹ Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan lembar observasi untuk menilai peningkatan motivasi siswa di dalam kelas. Dokumentasi

Penelitian dalam pengumpulan data ini, metode dokumentasi digunakan sebagai metode yang utama. Metode dokumentasi adalah metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.⁵² Metode dokumentasi ialah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang dapat dijadikan acuan sebagai pengumpulan data dengan variabel yang terkait.

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiahannya yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁵³ Berdasarkan hal tersebut, peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto yang dapat dilihat pada lampiran 18.

⁵¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 168

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 231.

⁵³ *Ibid*, h. 183.

2. Tes

Tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Di tinjau dari sasaran atau objek yang akan dievaluasi, ada beberapa macam tes dan alat ukur lain diantaranya tes prestasi atau *achievement test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Sedangkan, tes prestasi diberikan sesudah orang yang dimaksud mempelajari hal-hal sesuai dengan yang akan diteskan.⁵⁴

Tes yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes *posttest*.

F. Instrumen Penelitian

Pemilihan instrument penilaian peneliti menggunakan beberapa uji coba instrumen yaitu sebagai berikut.

1. Soal Tertulis

Tes soal tertulis digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukannya pembelajaran matematika menggunakan alat peraga. Soal tes disajikan berupa soal esay yang terdiri dari 5 soal.

Tes kisi-kisi soal tes tersebut adalah seperti tabel dibawah ini dan terdapat pada lampiran 3 dan 7 :

⁵⁴ *Ibid*, h. 185.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Soal Tertulis

Kompetensi Dasar : Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana dan menentukan jaring-jaring balok dan kubus.

No	Indikator	No. Soal	Tingkat Kesukaran			Aspek		
			Md	Sd	Skr	C1	C2	C3
1.	Menyebutkan bangun ruang balok, kubus, tabung, kerucut, limas, prisma dan bola sederhana. prisma dan bola sederhana.	1	√					√
		2		√				
		3		√				
2.	Mengidentifikasi bagian-bagian dan sifat-sifat pada bangun ruang balok, kubus, tabung, kerucut, limas, prisma dan bola	4		√		√		
		5			√			
3.	Membuat berbagai jaring-jaring kubus dan balok.	6		√				√
		7	√					
4.	Menggambar bangun sesuai sifat-sifat bangun ruang balok, kubus, prisma, bola, limas, kerucut maupun tabung yang diberikan.	8	√					√
		9		√				
		10		√				
5.	Mengidentifikasi bagian-bagian dari jaring-jaring kubus dan balok	11	√			√		
		12		√				

Sumber : *Panduan Pengembangan Indikator, 2016*

2. Lembar Observasi

Instrument observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai terlaksananya kegiatan pembelajaran dan motivasi siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan alat peraga bentuk bangun ruang.

Aspek-aspek mengenai aktivitas siswa yaitu semangat, ketelitian dan mandiri dalam mengerjakan tugas materi geometri dengan menggunakan alat peraga bentuk bangun ruang. Kisi-kisi lembar observasi seperti tabel di bawah ini dan lembar observasi tersebut dapat dilihat pada lampiran 11 dan 13.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Lembar Observasi Siswa tentang Menggunakan Alat Peraga dalam Proses Pembelajaran

No.	Aspek	Skor				
		5	4	3	2	1
1	siswa mampu mengidentifikasi jaring-jaring kubus dan balok dari berbagai bentuk jaring-jaring bangun ruang					
2	siswa mampu menggambar berbagai jaring-jaring kubus dan balok.					
3.	Siswa mampu mengidentifikasikan bagian-bagian pada bangun ruang.					
4.	siswa mampu menggambar bangun ruang sesuai sifat-sifat bangun ruang yang diberikan.					
5.	siswa mampu menyebutkan sifat-sifat bangun ruang sederhana.					

Sumber : Pembelajaran Matematika, 2016

Keterangan : (4) Sangat Baik (3) Baik (3) Cukup (2) Kurang (1) Rendah

Tabel 3.3**Kisi-kisi Lembar Observasi tentang Motivasi Siswa di dalam Kelas**

No.	Aspek-aspek yang di Nilai	Skor				
		5	4	3	2	1
1.	siswa mempunyai dorongan semangat untuk belajar					
2.	siswa berani menjawab pertanyaan di depan kelas					
3.	siswa mampu memecahkan secara baik dan benar					
4.	siswa ulet tidak mudah menyerah					
5.	siswa tekun dalam belajar					

Sumber : Pembelajaran Matematika, 2016

Keterangan : (5) Sangat Baik (4) Baik (3) Cukup (2) Kurang (1) Rendah

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang di pakai dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Analisis Data Kualitatif

Proses pemecahan masalah dengan cara membahas permasalahan berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan dengan mendasarkan pada landasan teori dari tiap-tiap variabel penelitian yang diteliti. Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode demonstrasi, dengan menguraikan hasil pengamatan sesuai indikator variabel penelitian. cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis dan mempunyai proses berbeda dengan penelitian kualitatif. Penelitian ini

dapat memberikan gambaran tentang populasi secara khusus tentang suatu kasus secara mendalam. Dengan kata lain, metode ini adalah cara memperoleh pengetahuan atau permasalahan yang data-datanya berupa rangkaian kalimat atau narasi.⁵⁵

2. Analisis Data Kuantitatif

Cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka. Metode penelitian kuantitatif dapat memberikan gambaran tentang populasi secara umum.⁵⁶

a. Untuk menghitung rata-rata

Digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

n = Jumlah siswa⁵⁷

b. Untuk menghitung presentase

Digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

⁵⁵ *Ibid.*, h.73.

⁵⁶ Toto Satori Nasehudin & Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung:Pustaka Setia,2012), h. 68.

⁵⁷ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),h. 72.

f = Jumlah yang tidak tuntas

n = Jumlah keseluruhan siswa⁵⁸

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan motivasi dalam pembelajaran matematika dari siklus ke siklus yaitu:

1. Rata-rata motivasi belajar siswa meningkat dan mempunyai predikat motivasi tinggi.
2. Peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai ≥ 66 mencapai 70%.

⁵⁸Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), h,41

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Lokasi Penelitian

SD Negeri 03 Gondang Rejo berlokasi di Desa Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Berdirinya sekolah ini di atas tanah lahan kurang lebih 2000cm persegi dan terletak pada lintang -5.0885 serta bujur 105.3696. Tanggal 13 Januari 1980 tercatatnya Surat Keputusan pendirian sekolah dasar di desa Gondang Rejo dengan nomor 011980. SD Negeri 03 Gondang Rejo kepemimpinan Kepala Sekolah dan kepemilikan Pemerintahan Daerah.

b. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi Sekolah

Terwujudnya siswa yang cerdas, berprestasi, berbudi yang di landasi dengan iman, taqwa dan nilai budaya luhur.

2) Misi Sekolah

a) Menanamkan keyakinan dan penghayatan melalui pengamalan ajaran agama.

b) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.

c) Menjalani kerja sama yang harmonis antara warga sekolah, komite dan lingkungan.

c. Kondisi Sekolah serta Denah Lokasi SD Negeri 03 Gondang Rejo

1) Kondisi Sekolah

Kondisi SD Negeri 03 Gondang Rejo letak gedungnya di lokasi kelurahan Gondang Rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Sarana dan prasana di SD Negeri 03 Gondang Rejo sangat memadai, hanya sedikit sarana dan prasana yang tidak layak untuk digunakan. Berikut rincian kondisi sekolah tersebut.

Tabel 4.1
Keadaan Prasarana SD Negeri 03 Gondang Rejo

No	Nama Prasarana	Panjang x Lebar	Persentase Tingkat Kerusakan (%)	Status Kepemilikan
1.	Ruang Guru	7 x 5	4.98	Milik
2.	Ruang Kelas 1	6 x 6	18.05	Milik
3.	Ruang Kelas 2	6 x 6	10.28	Milik
4.	Ruang Kelas 3	6 x 6	6.83	Milik
5.	Ruang Kelas 4	6 x 6	9.55	Milik
6.	Ruang Kelas 5	6 x 6	8.08	Milik
7.	Ruang Kelas 6	6 x 6	6.98	Milik
8.	Ruang UKS	2 x 3	3.68	Milik
9.	Ruang WC Guru	2 x 1	3.03	Milik
10.	Ruang WC Siswa	2 x 2	9.25	Milik
11.	Ruang Perpustakaan	6 x 6	4.97	Milik

Keadaan ruangan di SD Negeri 03 Gondang Rejo sebagai berikut.

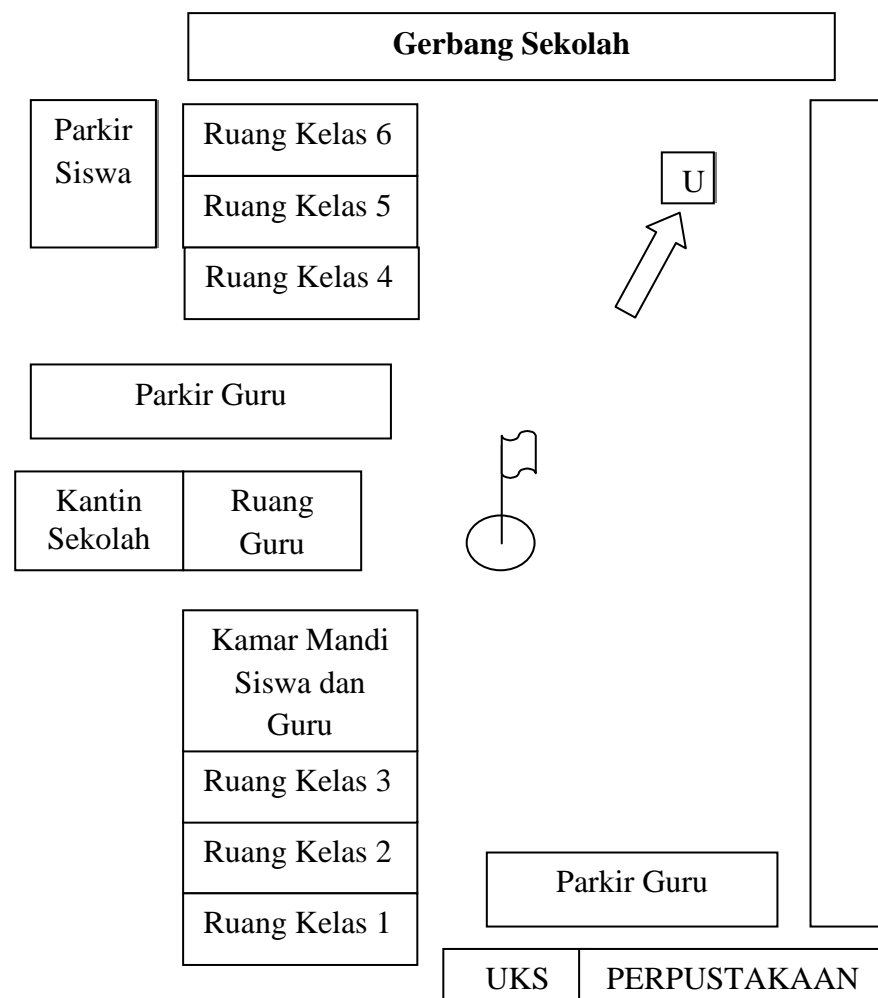
- a) Ruang Belajar : 6 Lokal
b) Ruang Guru : 1 Lokal

- c) Ruang UKS : 1 Lokal
- d) Ruang WC Guru : 1 Lokal
- e) Ruang WC Siswa : 1 Lokal
- f) Ruang Perpustakaan : 1 Lokal

2) Denah Lokasi SD Negeri 03 Gondang Rejo

Berdasarkan rincian dari prasarana dan sarana sekolah, adapun denah lokasi SD Negeri 03 Gondang Rejo pada gambar 4.1 dan terdapat pada lampiran 19.

Gambar 4.1
Denah Lokasi SD Negeri 03 Gondang Rejo Kec. Pekalongan



d. Data Guru dan Siswa SD Negeri 03 Gondang Rejo

SD Negeri 03 Gondang Rejo memiliki 10 orang guru, 1 orang kepala sekolah, 1 staf tata usaha dan guru mata pelajaran. Berikut ini daftar nama-nama guru/karyawan di SD Negeri 03 Gondang Rejo :

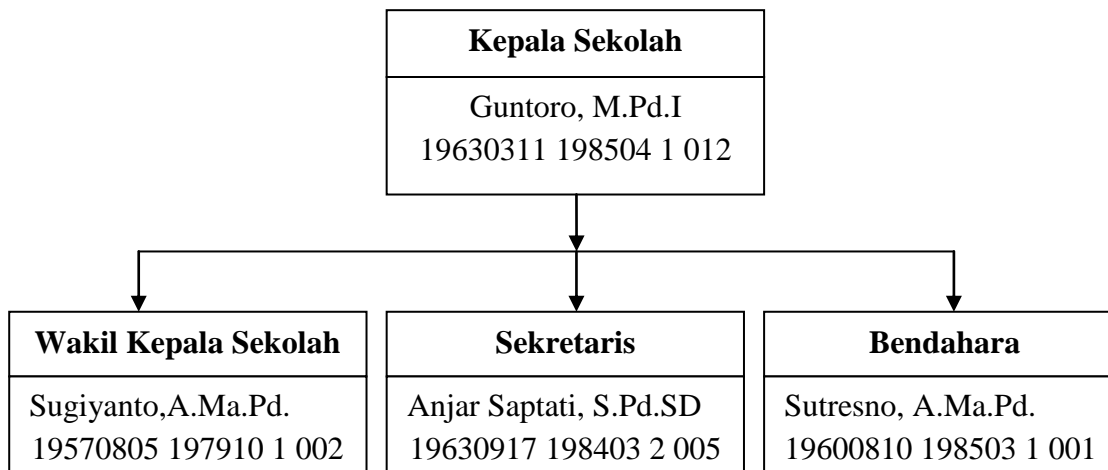
Tabel 4.2
Data Guru SD Negeri 03 Gondang Rejo

No.	Nama	L/P	Gol	Jabatan
1.	Guntoro, M.Pd.I 19630311 198504 1 012	L	IV A	Kepala Sekolah
2.	Sukarni, A.Ma.Pd. 19571104 197803 2 005	P	IV A	Wali Kelas 4
3.	Sugiyanto, A.Ma.Pd. 19570805 197910 1 002	L	IV A	Wali Kelas 3
4.	Sugiyanto, A.Ma.Pd. 19570508 197910 1 003	L	IV A	Wali Kelas 2
5.	Sugino, A.Ma.Pd 19580120 198010 1 001	L	IV A	Wali Kelas 5
6.	Siti Mariyam, S.Pd.I 19620603 198403 2 008	P	IV A	Guru Mapel
7.	Anjar Saptati, S.Pd.SD 19630917 198403 2 005	P	IV B	Wali Kelas 6
8.	Sutresno, A.Ma.Pd. 19600810 198503 1 001	L	IV A	Guru Mapel
9.	Septiana Wahyuni, S.Pd.	P		Staf
10.	Eka Murannisak Jase, S.Pd.	P		Wali Kelas 1

e. Struktur Organisasi SD Negeri 03 Gondang Rejo

Terdapat stuktur organisasi yang telah di tetapkan dalam SD Negeri 03 Gondang Rejo, baik dari kepala sekolah sampai bendahara. Berikut grafik/gambar dari stuktur organisasi pada gambar 4.2 dan terdapat pada lampiran 20.

Gambar 4.2
Stuktur Organisasi SD Negeri 03 Gondang Rejo



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK), tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa setelah menggunakan alat peraga pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 03 Gondang Rejo. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing 2 kali pertemuan, dan setiap kali pertemuan terdiri dari 3 jam pelajaran (3x35 menit) .

Data hasil belajar diperoleh dari hasil test yang dilakukan setiap akhir pertemuan dari setiap siklus, untuk aktivitas dan motivasi siswa diamati dengan hasil observasi, pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

a. Pra Siklus

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan pada tanggal 8 November 2016 di SD Negeri 03 Gondang Rejo terdapat permasalahan rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas IV. Hal ini bisa terlihat pada hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM ≥ 66 hanya mencapai 4 orang siswa, selain itu motivasi yang di timbulkan siswa cukup rendah, banyak siswa yang belum berani bertanya, tidak tekun dalam pembelajaran di kelas bahkan siswa tidak berani menjawab pertanyaan yang secara langsung di berikan ke guru kepada siswa.

Siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran di kelas. Tidak adanya faktor pendukung atau media dalam proses pembelajaran merupakan salah satu penyebab utama hasil dan motivasi belajar siswa menurun. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri atas dua pertemuan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika dengan menggunakan Alat Peraga.

b. Siklus 1

1) Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti merencanakan Alat Peraga dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Menentukan pokok bahasan, materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sifat-sifat dan jaring-jaring pada bangun ruang sederhana.
 - b) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Matematika SD/MI kelas IV dan buku-buku Matematika yang relevan sebagai penunjang.
 - c) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan Alat Peraga.
 - d) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi guru, lembar observasi penggunaan alat peraga, lembar observasi motivasi siswa, lembar observasi aktivitas siswa, test dan dokumentasi.
 - e) Membuat perangkat evaluasi (terlampir).
- 2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

- a) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 2 Mei 2017 dilakukan selama 3 jam pelajaran (3 x 35 menit) yaitu pada pukul 07.30-09.10 WIB. Materi sub pokok bahasan adalah sifat-sifat bangun ruang dengan menggunakan alat peraga. Adapun tujuan utama di pertemuan satu ini adalah menyebutkan berbagai macam bentuk dan

mengidentifikasi bagian-bagian yang terdapat pada bangun ruang kubus, balok, kerucut, tabung, limas dan prisma.

Pertemuan yang pertama yaitu guru melakukan kegiatan pendahuluan yang meliputi apersepsi: guru menanyakan kepada siswa tentang benda apa saja yang memiliki ruang, “siapa yang mengetahui benda apa saja yang ibu pegang?”, motivasi: sebelum memulai pelajaran guru mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking*, mengecek kehadiran siswa: dengan jumlah 22 siswa telah mengikuti kegiatan pembelajaran, serta menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.

Guru menjelaskan benda yang termasuk kedalam bangun ruang balok, kubus, kerucut, tabung, limas dan prisma serta menjelaskan bagian-bagian apa saja yang terdapat pada bangun ruang tersebut dengan menggunakan alat peraga. Kemudian guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang masing-masing siswa mempunyai jumlah 3-4 orang siswa.

Guru memberikan tugas kepada ketua pada masing-masing kelompok untuk maju kedepan mengambil soal dan undian yang telah disediakan oleh guru di depan. Masing ketua kelompok kembali ketempatnya dan mengambil alat peraga yang sesuai dengan tulisan di undian. Kemudian

guru menjelaskan tugas yang akan di kerjakan. Masing-masing kelompok menyebutkan bangun ruang apa yang mereka dapatkan dan menulis bagian-bagian atau sifat-sifat yang terdapat pada bangun ruang.

Setelah selesai, masing-masing dari perwakilan siswa maju kedepan untuk menjelaskan bangun ruang apa yang mereka dapatkan beserta sifat-sifatnya. Guru menyimpulkan jawaban yang telah di sampaikan oleh masing-masing siswa di depan kelas dan semua siswa mencatat apa yang telah di simpulkan dan di jelaskan oleh guru di depan kelas. Guru memberikan evaluasi untuk masing-masing siswa.

b) Pertemuan ke 2 (dua)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 5 Mei 2017 dilakukan selama 3 jam pelajaran (3 x 35 menit) yaitu pada pukul 07.30-09.10 WIB. Materi sub pokok bahasan adalah menggambar bentuk bangun ruang dengan melihat alat peraga dan gambar yang ada di depan. Adapun tujuan utama dalam pertemuan ini adalah menggambar bangun ruang limas, prisma, kubus, balok, tabung dan kerucut.

Pertemuan yang kedua ini, guru melakukan kegiatan pendahuluan yang meliputi apersepsi: guru menanyakan kepada siswa pelajaran pertemuan sebelumnya, "siapa yang

mengetahui kemarin matematika kita belajar apa?”, dan guru mengulas kembali sedikit materi sebelumnya, memberikan motivasi: sebelum memulai pelajaran guru mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking*, mengecek kehadiran siswa: dengan jumlah 22 siswa telah mengikuti kegiatan pembelajaran, serta menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.

Guru memberikan contoh cara menggambar bangun ruang limas, prisma, balok, kubus, tabung dan kerucut dan menjelaskan sifat-sifat dari bangun ruang tersebut. Kemudian guru membagi siswa menjadi 6 kelompok yang masing-masing siswa mempunyai jumlah 3-4 orang siswa.

Guru memberikan tugas kepada ketua pada masing-masing kelompok untuk maju kedepan mengambil soal dan undian yang telah disediakan oleh guru di depan. Kemudian guru menjelaskan tugas yang akan di kerjakan. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil gambaran bangun ruang limas, prisma, tabung, kerucut, balok maupun kubus yang mereka gambar dan mencari sebuah catatan pada kertas yang berisikan sifat-sifat bangun ruang tersebut yang sesuai dengan bangun ruang yang mereka gambar dan mereka menjelaskan kepada siswa yang lain dan setelah

selesai gambar yang mereka buat di tempel di papan tulis beserta catatan kecil yang sesuai.

Guru menyimpulkan jawaban yang telah di sampaikan oleh masing-masing siswa di depan kelas dan semua siswa mencatat apa yang telah di simpulkan dan di jelaskan oleh guru di depan kelas. Guru memberikan evaluasi untuk masing-masing siswa.

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk memantau aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan alat peraga, mengamati segala kegiatan siswa saat proses pembelajaran berlangsung dan segala jenis tindakan siswa selama proses pembelajaran pada siklus I (satu).

a) Observasi motivasi belajar siswa

Motivasi belajar siswa di kelas dapat terlihat dengan adanya observasi secara langsung. Motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

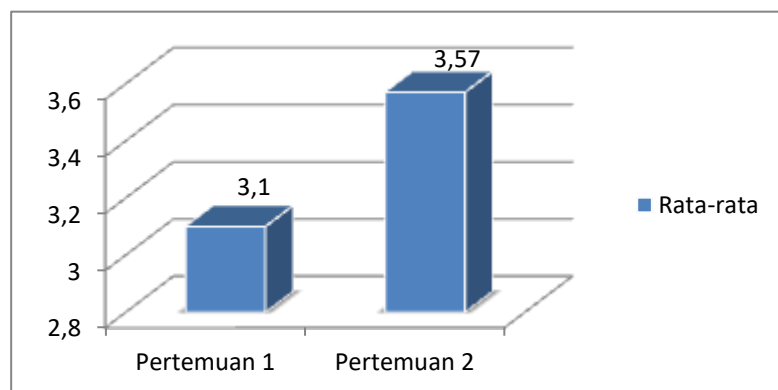
Tabel 4.3
Motivasi Belajar Siswa pada Siklus 1

No	Indikator	Siklus 1		Rata-rata
		1	2	
1.	Siswa mempunyai dorongan semangat untuk belajar.	3.41	4	3.71
2.	Siswa berani menjawab pertanyaan di depan kelas	3	3.41	3.12

3.	Siswa mampu memecahkan masalah secara baik dan benar.	2.91	3.32	3.12
4.	Siswa ulet tidak mudah menyerah	3.09	3.6	3.35
5.	Siswa tekun dalam belajar	3.09	3.5	3.30
Jumlah		15.5	17.83	
Rata-rata		3.1	3.57	

Berdasarkan tabel 4.3 dapat kita ketahui terdapat peningkatan-peningkatan dalam setiap pertemuan. Peningkatan motivasi belajar siswa pada siklus satu ini dapat dilihat dalam grafik 4.3 berikut:

Gambar 4.3
Grafik Rata-rata Motivasi Belajar Siswa pada Siklus 1



Berdasarkan grafik 4.3, dapat dilihat banyak sekali peningkatan yang terjadi pada pertemuan pertama ke pertemuan kedua, untuk pertemuan pertama dengan indikator berupa siswa mempunyai dorongan semangat untuk belajar, berani menjawab pertanyaan di depan kelas, mampu memecahkan secara baik dan benar, ulet tidak mudah menyerah dan tekun dalam belajar memperoleh rata-

rata dengan angka 3.1. Sedangkan, untuk pertemuan kedua memperoleh rata-rata dengan angka 3.57 untuk peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua hanya mencapai angka sampai 47%.

b) Hasil belajar siswa

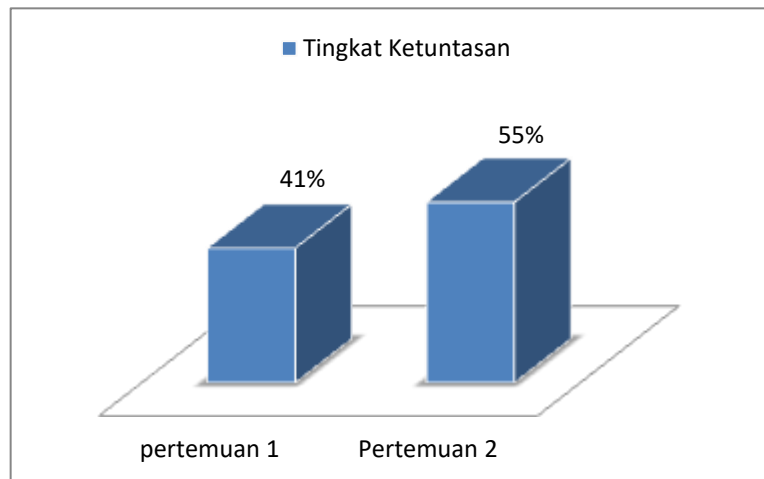
Hasil belajar siswa dapat dinilai dari kemampuan siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan guru dalam mencapai nilai KKM dengan jumlah nilai ≥ 66 , yang dapat dilihat pada tabel berikut yaitu:

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1

No.	Indikator	Siklus 1	
		1	2
1.	Rata-rata	64.5	70
2.	Skor Tertinggi	90	100
3.	Skor Terendah	30	50
4.	Tingkat Ketuntasan	41%	55%

Berdasarkan tabel 4.4 dapat kita ketahui terdapat peningkatan-peningkatan dalam setiap pertemuan. Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus satu ini dapat dilihat dalam grafik 4.4 berikut:

Gambar 4.4
Grafik Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada
Siklus 1



Berdasarkan grafik 4.4 diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai ≥ 66 yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 55% pada siklus pertama dengan jumlah siswa sebanyak 12 orang. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai ≤ 66 atau belum masuk kategori tuntas sebanyak 45% dengan jumlah siswa sebanyak 10 orang. Hasil aktivitas dan hasil belajar pada siklus I belum sesuai yang di harapkan belum tercapai sepenuhnya.

4) Refleksi

Berdasarkan pengamatan pada siklus 1 tindakan yang akan dilaksanakan dalam siklus 2 yaitu:

- a) Dilihat dari permasalahan guru, dari hasil pengamatan pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Guru berupaya untuk memberikan motivasi kepada siswa yang belum aktif dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung.
 - (2) Guru lebih menekankan kepada penjelasan materi dengan menggunakan media alat peraga dan memberikan sebuah rangsangan kepada siswa untuk aktif bertanya kepada guru tentang apa yang belum dipahaminya.
 - (3) Guru memberikan suport kepada siswa untuk tampil percaya diri, seolah-olah ia itu seperti guru yang sedang menjelaskan materi kepada siswanya dan jangan pernah takut salah karena dengan rasa percaya diri itu sebuah informasi bisa disampaikan dengan baik dan menjawab soal.
- b) Dilihat dari permasalahan siswa, dari hasil pengamatan observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:
- (1) Beberapa siswa masih ada yang tidak aktif pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
 - (2) Siswa kurang percaya diri dalam membagi/menyampaikan informasi kepada temannya sehingga informasi yang di dapat tidak sempurna dan menyebabkan rekannya dalam kelompok kesulitan

menjawab soal yang jawabannya sesuai dengan teks bacaan tersebut.

- (3) Siswa kurang memperhatikan ketika guru menerangkan, seperti adanya beberapa siswa yang kurang serius dalam memperhatikan penjelasan dari guru.
 - (4) Sebagian besar siswa belum memahami bagaimana mencari sifat-sifat dari bangun ruang sederhana.
 - (5) Masih ditemukan siswa yang mengobrol dengan teman diluar materi yang dibahas sehingga beberapa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran
- c) Hasil belajar siswa, dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:
- (1) Tingkat ketuntasan siswa pada pertemuan pertama sebesar 41%, dan pada pertemuan kedua sebesar 55%.
 - (2) Skor tertinggi pada pertemuan pertama sebesar 90 dan pada pertemuan kedua sebesar 100.
 - (3) Skor terendah pada pertemuan pertama sebesar 30 dan pada pertemuan kedua sebesar 50.
- d) Motivasi hasil belajar, dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:
- (1) Jumlah pada pertemuan pertama sebesar 15.5 dan pada pertemuan kedua sebesar 17.83.

(2) Rata-rata pada pertemuan pertama sebesar 3.1 dan pertemuan kedua sebesar 3.57.

c. Siklus 2

1) Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus 2 ini didasarkan hasil refleksi siklus 1, pada siklus ini guru lebih menekankan penjelasan materi dengan praktek langsung, memberikan bimbingan dan semangat kepada siswa agar mereka percaya diri dan tidak malu dalam bertanya, serta memantau kesulitan siswa dalam memberikan motivasi untuk aktif dalam belajar.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus 2 dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 9 Mei 2017 dilakukan selama 3 jam pelajaran (3 x 35 menit) yaitu pada pukul 07.30-09.10 WIB. Materi sub pokok bahasan adalah jaring-jaring kubus dan balok. Adapun tujuan dari pertemuan pertama ini adalah membuat model jaring-jaring kubus dan balok.

Pertemuan yang pertama yaitu guru melakukan kegiatan pendahuluan yang meliputi apersepsi: guru

menanyakan kepada siswa bentuk bangun ruang sederhana yang di perlihatkan guru di depan, “siapa yang mengetahui bangun ruang apa saja yang ibu pegang?” lalu guru membuka bangun ruang itu dan menanyakan kembali ke siswa, “bangun ruang yang ibu pegang ini kalau di buka menjadi apa ya?” motivasi: sebelum memulai pelajaran guru mengajak siswa

untuk melakukan *ice breaking*, mengecek kehadiran siswa: dengan jumlah 22 siswa telah mengikuti kegiatan



Gambar 4.5
Perwakilan Kelompok maju
ke depan mempresentasikan
hasil diskusinya

pembelajaran, serta menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.

Guru menjelaskan bangun ruang itu jika di buka bagian sisinya akan menjadi sebuah jaring kubus maupun jaring balok serta mempraktekan cara menggambar jaring-jaring kubus maupun balok pada bentuk bangun ruang yang dibuka di papan tulis. Kemudian guru menjelaskan kepada siswa melihat sisi atas dan bawah, depan dan belakang, serta samping kanan dan kiri dengan cara setiap sisi di beri nomor 1-6.

Kemudian guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dengan masing-masing siswa setiap kelompoknya terdiri dari 3-4 orang. Guru memberikan tugas kepada ketua pada masing-masing kelompok untuk maju kedepan mengambil soal dan undian yang telah disediakan oleh guru di depan. Guru membagikan kertas warna warni yang akan digunakan untuk mengerjakan tugas kelompok tersebut. Masing ketua kelompok kembali ketempatnya dan memberitahu tugas apa yang harus di kerjakan. Guru menjelaskan tugas yang akan di kerjakan, dengan masing-masing kelompok membuat jaring-jaring kubus dan balok masing-masing 2 jaring-jaring, dengan syarat tidak boleh melihat kelompok lain dan menggambar jaring-jaring tersebut pada kertas warna-warni yang telah disediakan oleh guru.

Setelah selesai, jaring-jaring kubus dan balok kemudian digunting dan diberi nama jaring kubus atau balok dan setiap sisinya harus di beri nomor 1-6. Masing-masing dari perwakilan siswa maju kedepan untuk menjelaskan jaring-jaring yang mereka buat dan mempraktekan apakah benar jaring-jaring tersebut akan membentuk sebuah bangun ruang kubus ataupun balok. Guru menyimpulkan jawaban yang telah di sampaikan oleh masing-masing siswa di depan kelas dan semua siswa

mencatat apa yang telah di simpulkan dan di jelaskan oleh guru di depan kelas.

Guru memberikan masing-masing kelompok kertas putih dan lem untuk menempelkan hasil kerja mereka pada kertas putih yang telah disediakan. Kemudian, guru memberikan evaluasi untuk masing-masing siswa.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 9 Mei 2017 dilakukan selama 3 jam pelajaran (3 x 35 menit) yaitu pada pukul 07.30-09.10 WIB. Materi sub pokok bahasan adalah jaring-jaring kubus dan balok. Adapun tujuan utama dari pertemuan ke dua ini adalah mengidentifikasi bagian-bagian pada jaring-jaring kubus dan balok.

Pertemuan yang kedua yaitu guru melakukan kegiatan pendahuluan yang meliputi apersepsi: guru menanyakan kepada siswa pelajaran minggu lalu yang di perlihatkan guru di depan, "siapa yang masih inget kemarin kita belajar apa, kalau ada yang tau tunjuk tangan?" motivasi: sebelum memulai pelajaran guru mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking*, mengecek kehadiran siswa: dengan jumlah 22 siswa telah mengikuti kegiatan pembelajaran, serta menyampaikan tujuan yang ingin dicapai.

Guru menjelaskan kembali yang termasuk kedalam jaring-jaring kubus maupun balok dan guru memberika contoh gambaran di papan tulis dan memberikan nomer 1-6 pada setiap sisi jaring-jaring kubus dan balok serta menjelaskan kembali yang termasuk sisi bawah dan atas, depan dan belakang serta samping kanan dan samping kiri.

Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dengan masing-masing siswa setiap kelompoknya berjumlah 3-4 orang anak. Perwakilan siswa setiap kelompoknya maju kedepan untuk mengambil hasil kerja siswa pada pertemuan sebelumnya dan guru memberikan tugas kelompok yang harus mereka kerjakan dengan mencari nomor-nomor yang ada pada jaring-jaring itu termasuk dalam bagian sisi apa saja.

Setelah selesai, tugas di kumpulkan ke depan dan guru memanggil nama perwakilan kelompok yang tertera pada kertas lembar kerja siswa, setelah selesai guru menyimpulkan hasilnya dan mencatatnya di papan tulis dan siswa mencatat apa yang guru tulis di papan tulis. Guru membagikan soal evaluasi pada masing-masing siswa.

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk memantau aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan alat peraga,

mengamati segala kegiatan siswa saat proses pembelajaran berlangsung dan segala jenis tindakan siswa selama proses pembelajaran pada siklus 2 (dua).

a) Observasi motivasi belajar siswa

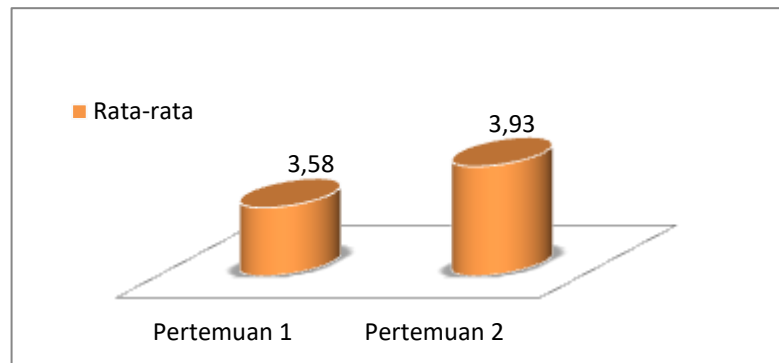
Motivasi belajar siswa di kelas dapat terlihat dengan adanya observasi secara langsung. Motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Observasi Motivasi Belajar Siswa pada Siklus 2

No.	Indikator	Siklus 1		Rata-rata
		1	2	
1.	Siswa mempunyai dorongan semangat untuk belajar.	3.95	4.36	4.16
2.	Siswa berani menjawab pertanyaan di depan kelas	3.45	3.82	3.64
3.	Siswa mampu memecahkan masalah secara baik dan benar.	3.55	3.82	3.69
4.	Siswa ulet tidak mudah menyerah	3.45	3.73	3.59
5.	Siswa tekun dalam belajar	3.5	3.90	3.7
Jumlah		17.9	19.63	
Rata-rata		3.58	3.93	

Berdasarkan tabel 4.5 dapat kita ketahui terdapat peningkatan-peningkatan dalam setiap pertemuan. Peningkatan hasil observasi motivasi belajar siswa pada siklus dua ini dapat dilihat dalam grafik 4.6 berikut:

Gambar 4.6
Grafik Rata-rata Data Motivasi Belajar Siswa pada
Siklus 2



Berdasarkan grafik 4.6, dapat dilihat banyak sekali peningkatan yang terjadi pada pertemuan pertama ke pertemuan kedua, untuk pertemuan pertama dengan indikator berupa siswa mempunyai dorongan semangat untuk belajar, berani menjawab pertanyaan di depan kelas, mampu memecahkan secara baik dan benar, ulet tidak mudah menyerah dan tekun dalam belajar memperoleh rata-rata dengan angka 3.58. Sedangkan, untuk pertemuan kedua memperoleh rata-rata dengan angka 3.93 untuk peningkatan dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua hanya mencapai angka sampai 35%.

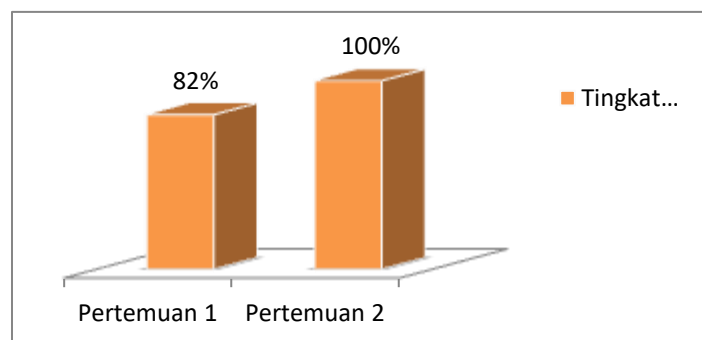
- b) Hasil belajar siswa dan penggunaan alat peraga
- (1) Hasil belajar siswa dapat dinilai dari kemampuan siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan guru dalam mencapai nilai KKM dengan jumlah nilai ≥ 66 , yang dapat dilihat pada tabel berikut yaitu:

Tabel 4.6
Hasil Belajar Siswa pada Siklus 2

No.	Indikator	Siklus 1	
		1	2
1.	Rata-rata	88.2	90
2.	Skor Tertinggi	100	100
3.	Skor Terendah	65	75
4.	Tingkat Ketuntasan	82%	100%

Berdasarkan tabel 4.6 dapat kita ketahui terdapat peningkatan-peningkatan dalam setiap pertemuan Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus dua ini dapat dilihat dalam grafik 4.7 berikut:

Gambar 4.7
Grafik Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus 2



Berdasarkan grafik 4.7 diketahui bahwa siswa tuntas belajar pada siklus kedua sebanyak 100% dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang siswa. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai ≤ 66 atau belum masuk kategori tuntas tidak ada, 22 orang siswa pada siklus kedua ini tingkat ketuntasannya tuntas semua.

(2) Hasil dari penggunaan alat peraga saat pembelajaran di kelas sangatlah penting, karena hasil belajar di anggap berhasil jika alat peraga digunakan dengan baik dan benar sesuai dengan bimbingan yang diberikan guru kepada siswa. Penggunaan alat peraga dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

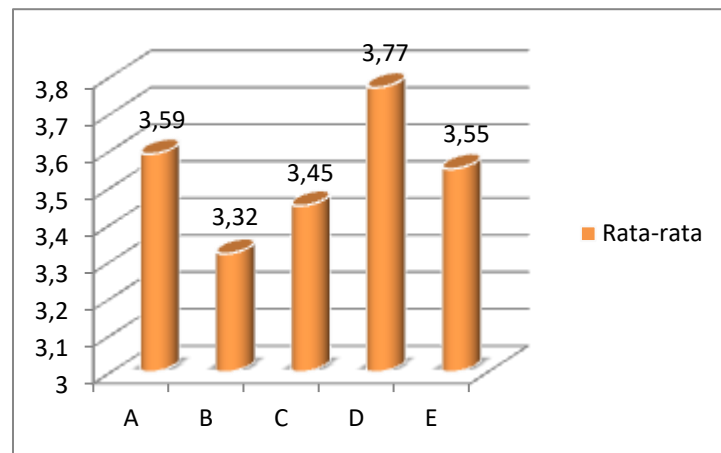
Tabel 4.7
Penggunaan Alat Peraga pada semua Pertemuan

No	Indikator	Jumlah	Rata-rata
1.	Siswa mampu mengidentifikasi bagian pada bagian ruang.	79	3.59
2.	Siswa mampu menyebutkan sifat-sifat bangun ruang sederhana.	73	3.32
3.	Siswa mampu menggambar bangun ruang sesuai sifat-sifat bangun ruang yang diberikan.	76	3.45
4.	Siswa mampu menggambar berbagai jaring-jaring kubus dan balok.	83	3.77
5.	Siswa mampu mengidentifikasi jaring-jaring kubus dan balok dari berbagai bentuk jaring-jaring bangun ruang.	78	3.55
Jumlah		389	
Rata-rata		77.8	

Berdasarkan tabel 4.7 dapat kita ketahui terdapat hasil dari setiap penggunaan alat peraga dalam

proses pembelajaran. Hasil tersebut dapat dilihat dalam grafik 4.8 berikut:

Gambar 4.8
Grafik Penggunaan Alat Peraga pada semua Pertemuan



Keterangan :

- A. Siswa mampu mengidentifikaai bagian pada bagian ruang.
- B. Siswa mampu menyebutkan sifat-sifat bangun ruang sederhana.
- C. Siswa mampu menggambar bangun ruang sesuai sifat-sifat bangun ruang yang diberikan.
- D. Siswa mampu menggambar berbagai jaring-jaring kubus dan balok.
- E. Siswa mampu mengidentifikasi jaring-jaring kubus dan balok dari berbagai bentuk jaring-jaring bangun ruang.

Berdasarkan tabel 4.7 dapat kita ketahui terdapat keseluruhan nilai dari setiap indikator. Indikator yang A memperoleh rata-rata dengan angka 3.59, indikator yang B memperoleh rata-rata dengan angka 3.32, indikator yang C memperoleh rata-rata dengan angka 3.45, indikator yang D memperoleh rata-

rata dengan angka 3.77 dan indikator yang E memperoleh rata-rata dengan angka 3.55.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 2 diketahui bahwa tindakan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga sudah cukup baik dibandingkan dengan siklus 1 maka disimpulkan sebagai berikut:

- a) Siswa menjadi paham tentang materi dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- b) Hasil belajar siswa meningkat seiring dengan kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- c) Motivasi siswa meningkat dalam proses pembelajaran.
- d) Siswa bisa lebih mengerti manfaat belajar matematika materi bangun ruang dengan menggunakan alat peraga.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase motivasi belajar siswa dalam penggunaan alat peraga pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

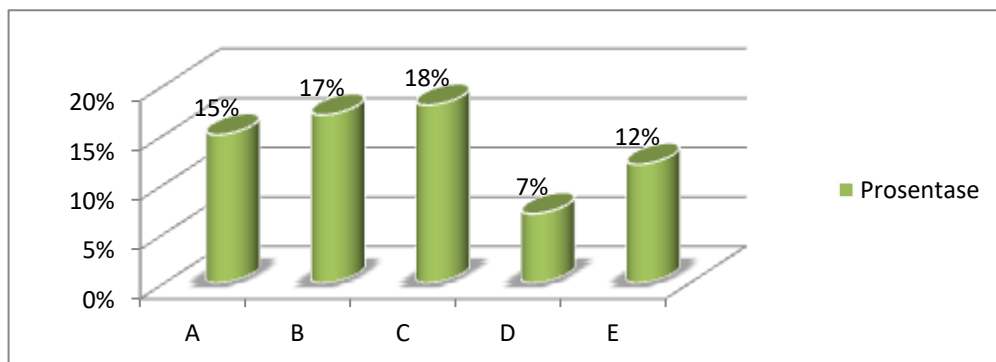
Tabel 4.8
Prosentase Motivasi Belajar Siswa pada Siklus 1 dan Siklus 2

No	Indikator yang di amati	Siklus		Peningkatan	Prosentase
		1	2		
1.	Siswa mempunyai dorongan semangat untuk belajar.	3.71	4.16	0.45	15%

2.	Siswa berani menjawab pertanyaan di depan kelas.	3.12	3.64	0.52	17%
3.	Siswa mampu memecahkan masalah secara baik dan benar.	3.12	3.69	0.57	18%
4.	Siswa ulet tidak mudah menyerah	3.35	3.59	0.24	7%
5.	Siswa tekun dalam belajar.	3.30	3.7	0.4	12%
Jumlah		16.6	18.78		
Rata-rata		3.32	3.76		

Berdasarkan tabel 4.8 dapat kita ketahui terdapat peningkatan motivasi dari setiap siklus. Hasil tersebut dapat dilihat dalam grafik 4.9 berikut :

Gambar 4.9
Grafik Prosentase Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada siklus I dan siklus II



Keterangan :

- A. Siswa mempunyai dorongan semangat untuk belajar.
- B. Siswa berani menjawab pertanyaan di depan kelas.
- C. Siswa mampu memecahkan masalah secara baik dan benar.
- D. Siswa ulet tidak mudah menyerah.
- E. Siswa tekun dalam belajar.

Pembahasan motivasi belajar siswa saat proses pembelajaran pada siklus 1

dan siklus 2 tiap-tiap indikatornya sebagai berikut:

- a. Siswa mempunyai dorongan semangat untuk belajar.

Sebagian siswa belum mempunyai dorongan semangat untuk belajar. Untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar dengan menambah inovasi dalam pembelajaran dan dorongan semangat untuk siswa. Berdasarkan hal tersebut kriteria peningkatan sangat baik dengan angka sebanyak 15%.

b. Siswa berani menjawab pertanyaan di depan kelas

Sebagian siswa belum berani menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru. Untuk meningkatkan keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan dengan menambah kreatifitas guru dalam mengajukan pertanyaan siswa, misalkan dengan sedikit permainan. Berdasarkan hal tersebut kriteria peningkatan sangat baik dengan angka sebanyak 17%.

c. Siswa mampu memecahkan masalah secara baik dan benar.

Sebagian siswa belum mampu memecahkan masalah dengan baik dan benar dalam pembelajaran di kelas. Cara untuk membantu siswa dalam memecahkan masalahnya dengan baik dan benar bisa dengan cara membimbing siswa dalam setiap pembelajaran dan menjelaskan materi pelajaran dengan sejelas mungkin. Berdasarkan hal tersebut kriteria peningkatan sangat baik dengan angka sebanyak 18%.

d. Siswa ulet tidak mudah menyerah.

Sebagian siswa mudah menyerah dalam memcahkan suatu masalah di kelas bahkan siswa mudah menyerah dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Cara untuk membantu siswa agar ulet tidak mudah menyerah dengan cara media yang kita gunakan dalam pembelajaran

dibuat semaksimal mungkin dan lebih kreatif dan memberikan reward pada siswa yang mendapat nilai terbaik. Berdasarkan hal tersebut kriteria peningkatan kurang baik dengan angka sebanyak 7%.

e. Siswa tekun dalam belajar.

Sebagian siswa tidak bersungguh-sungguh dalam pembelajaran, banyak siswa yang mengobrol saat pembelajaran bahkan tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi di depan kelas. Cara untuk membantu siswa agar tekun dalam belajar dengan cara menggunakan alat peraga sebagai media agar siswa tertarik dan tidak udah merasa bosan saat pembelajaran berlangsung di kelas. Berdasarkan hal tersebut kriteria peningkatan kurang baik dengan angka sebanyak 12%.

Hasil data penelitian diuraikan berdasarkan siklus-siklus tindakan pembelajaran. Hasil data tersebut disesuaikan dengan masalah penelitian mencakup data perencanaan, dan proses pembelajaran. Data tentang perencanaan adalah persiapan pengajaran tertulis yang berupa satuan pelajaran.

Data proses pembelajaran meliputi tahap sebelum menulis, saat menulis, dan setelah menulis. Hasil data ini didasarkan pada data yang telah dikumpulkan melalui pengamatan dan catatan lapangan ketika pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian tindakan kelas menunjukkan bahwa pengamatan yang dilakukan oleh mitra kolaborasi dan peneliti pada aktivitas guru dan siswa

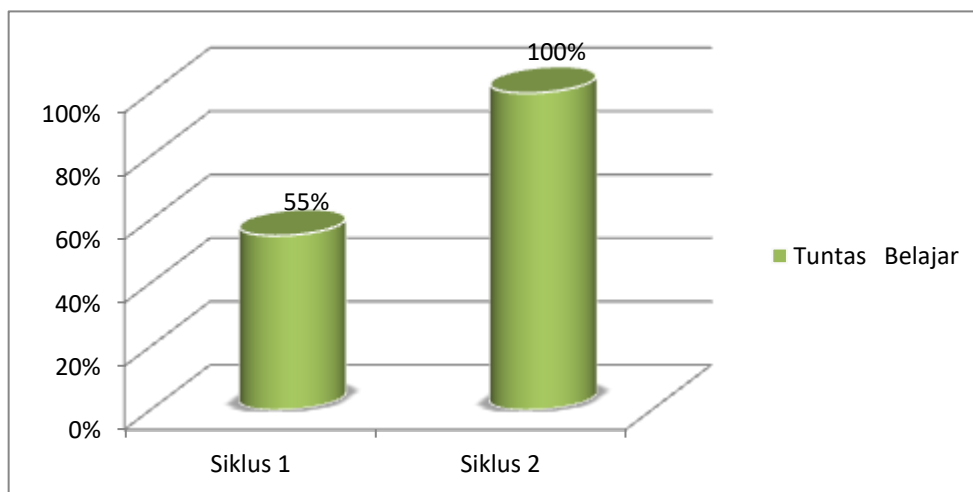
melalui penggunaan alat peraga pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 03 Gondang Rejo Pekalongan dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Belajar pada Siklus 1 dan Siklus 2

No	Komponen Analisis	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1.	Tuntas Belajar	55%	100%	45% (meningkat)
2.	Belum Tuntas Belajar	41%	0%	41% (menurun)

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa hasil siswa yang tuntas pada siklus I yaitu 55% dan yang belum tuntas sebesar 41% dari jumlah keseluruhan 22 siswa. Sedangkan hasil belajar siswa yang tuntas pada siklus II yaitu 100% dan yang belum tuntas sebesar 0% dari jumlah keseluruhan 22 siswa.

Gambar 4.10
Grafik Ketuntasan Hasil Belajar pada Siklus 1 dan Siklus 2



Berdasarkan grafik 4.10 pengamatan peneliti dari tindakan kelas, siklus 1 dan siklus 2 pada tabel dan grafik peningkatan hasil belajar, terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dengan peningkatan jumlah siswa dari 8 siswa yang tuntas belajar pada pra siklus, sedangkan

dalam peningkatan hasil belajar menggunakan metode ini 22 siswa yang tuntas belajar melalui penggunaan alat peraga mata pelajaran Matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Gondang Rejo Pekalongan.

Pada siklus I, dengan menerapkan penggunaan alat peraga pada materi pelajaran diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah dan ketuntasan belajar mencapai 55% atau dari 12 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 66 hanya sebesar 55% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 70%.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama ini masih banyak yang perlu diperbaiki, akan tetapi ada beberapa hal yang tetap digunakan pada siklus kedua yaitu penggunaan alat peraga hanya sedikit di tambahkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.

Karena selama ini hanya siswa yang pandai saja yang menjawab pertanyaan guru sedangkan siswa lainnya masih pasif dan menunggu jawaban dari guru saja. Pada siklus II, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 90 dan ketuntasan belajar sudah mencapai 100% atau ada 22 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini sudah tuntas belajar secara keseluruhan.

Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena siswa merasa terbantu dan senang dengan penggunaan alat peraga yang diberikan oleh guru. Penggunaan alat peraga dalam penyampaian materi besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Siswa terlihat bersemangat dalam pembelajaran

di kelas dan sesuatu hal yang baru untuk mereka dan siswa dapat menjawab pertanyaan guru dengan baik.

Belajar menggunakan alat peraga membuat siswa bisa lebih memahami materi bangun ruang secara jelas, dapat membuat gambar dari bentuk bangun ruang dan dapat memahami sifat-sifat yang ada pada bangun ruang secara jelas serta siswa berani mengemukakan pendapatnya dan juga menanggapi pendapat orang lain. Siswa juga terlatih untuk dapat berpikir kritis dan saling tenggang rasa. Siswa juga dilibatkan untuk lebih bertanggung jawab baik secara individu maupun kelompok.

Motivasi siswa pun terus meningkat dari rasa bosan untuk belajar Matematika karena siswa belajar dengan menggunakan media perantara dalam pembelajaran. Siswa sudah tidak menganggap Matematika adalah pelajaran yang sulit tetapi adalah pelajaran yang mudah jika dikerjakan menggunakan media apapun. Adapun perbaikan yang akan diterapkan pada siklus II adalah dengan menciptakan suasana pembelajaran yang santai, menyenangkan dan berbagai macam bentuk bangun ruang. Guru menjelaskan ulang tahapan penggunaan alat peraga dengan menambah waktu pada tiap-tiap tahap dan lebih detail menjelaskan tahapan-tahapannya. Pada siklus II siswa lebih tertantang untuk mengerjakan soal yang diberikan guru dengan rasa senang dan semangat. Peneliti sebagai pengamat dibantu oleh mitra kolaborasi mengamati aspek-aspek kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Sebagian siswa telah mampu meningkatkan hasil belajar dengan ketuntasan belajar sesuai dengan kriteria nilai KKM yaitu 66. Ada perbedaan antara tes sebelum dilakukan penggunaan alat peraga dan sesudah proses belajar mengajar dengan menggunakan alat peraga. Melalui alat peraga siswa dapat belajar dengan senang dan tertantang untuk mengerjakan dengan benar dan lebih termotivasi lagi untuk ingin tahu pada pelajaran yang diberikan dan alat peraga apa yang akan digunakan.

Jika suasana belajar diciptakan semenarik mungkin dengan alat peraga yang lebih menarik lagi, maka motivasi belajar siswa akan muncul dan terus bertambah. Dengan demikian kegiatan belajar akan berjalan dengan baik.

Metode pembelajaran menggunakan alat peraga dapat membuat siswa lebih semangat dan aktif dalam pembelajaran. Peran aktif siswa terlihat dari kontribusi pendapat dan kesungguhan mereka dalam bekerja sama selama diskusi dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan terjadi pada siklus II, dengan kata lain penggunaan alat peraga untuk pembelajaran ini mengajak siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran Matematika. Hal ini seperti yang di ungkapkan oleh Sudjana, alat peraga adalah suatu alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga dengan tujuan membantu guru agar proses belajar mengajar siswa lebih efektif dan efisien.

Hal tersebut dapat terlihat pada siswa yang bernama Andhara Bunga Pertiwi yang memiliki peningkatan pada siklus pertama pada pertemuan

pertama mencapai angka 90 dan pertemuan kedua mencapai angka 95, mencapai peningkatan yang cukup untuk hasil belajar pada setiap pertemuannya. Hasil belajar terendah pada siklus pertama terlihat pada siswa yang bernama Rizal Nuramadi dengan nilai pertemuan pertama dengan angka 30 dan pertemuan kedua mencapai 55, mencapai peningkatan yang cukup untuk hasil belajar pada setiap pertemuannya.

Berdasarkan hal tersebut pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bangun ruang dan jaring-jaring kubus dan balok untuk siswa kelas IV di SD Negeri 03 Gondang Rejo Pekalongan.

Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai tes siswa setelah diterapkan dengan menggunakan alat peraga mengalami peningkatan di setiap siklusnya, demikian juga dengan banyaknya siswa yang telah memenuhi $KKM \geq 66$ dan mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penggunaan alat peraga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di SD Negeri 03 Gondang Rejo Pekalongan Lampung Timur. Penerapan penggunaan alat peraga membuat siswa lebih aktif dan lebih mudah memahami materi pelajaran dengan baik. Peningkatan hasil belajar tersebut ditandai dengan meningkatnya dari siklus 1 ke siklus 2. Peningkatan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa di tandai ketuntasan pada siklus I mencapai angka 52% siswa pada siklus dan pada siklus 2 mencapai angka 100% siswa sudah mencapai KKM ≥ 66 dari jumlah keseluruhan 22 siswa. Peningkatan motivasi belajar di tandai dengan meningkatnya motivasi belajar siswa pada setiap pertemuan dan pada setiap siklus.

B. SARAN

Untuk melakukan pembelajaran ini, guru harus kreatif dalam membuat alat peraga agar dapat menarik perhatian siswa. Penerapan pembelajaran penggunaan alat peraga dengan menggunakan kertas karton warna-warni dapat dijadikan variasi dalam proses pembelajaran di kelas agar siswa tidak merasa bosan dalam menerima sebuah materi pelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.
- Abu Ahmadi. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Anas Sudjiono. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003.
- Anitah w,dkk. *Strategi Pembelajaran Di SD*. Jakarta: Universitas. 2009.
- Aunuruhma. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Alfabeta. 2009.
- Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2004.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Estina Ekawati. *PPPPTK Matematika*, dalam p4tkmatematika.org, di unduh pada 17 Oktober 2016.
- Hadi Susanto. *Alat Peraga*, dalam bagawanabiyasa.wordpress.com, diunduh pada 6 Oktober 2016.
- Heris Hendriana. *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama. 2014.
- Heruman. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Karwono dan Heni Mularsih. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2012.
- Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik1 (StatistikDeskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: Pustaka Setia. 2011.
- Muclisin Riadi. *Motivasi Belajar*, dalam www.kajianpustaka.com. diunduh pada 24 Desember 2016.
- Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2011.
- Oemar Hamalik. *Media Pendidikan*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti. 1994.

- Ruseffendi. *Pengajaran Matematika Modern untuk Orang Tua Murid dan Guru SPG* seri. 5. Bandung: Tarsito. 1980.
- Siti Annisah, M.Pd. “*Alat Peraga Pembelajaran Matematika*” dalam Jurnal Tarbawiyah. Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, No. 1/ Januari-Juni 2014.
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- . *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 1986.
- Suparti. *BSE Matematika kelas IV SD/MI*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2009.
- Soemar Iswadji. *Pembelajaran Alat-alat Peraga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2003.
- Toto Satori Nasehudin & Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Pustaka Setia. 2012.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana. 2013.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Data Prasurvey Nilai UTS Matematika kelas IV Tahun Pelajaran 2016

No.	Nama	L/P	KKM	Nilai
1.	Andhara Bunga Pertiwi	P	66	70
2.	Andika Setiawan	L	66	30
3	Andra Kristian Saputra	L	66	30
4	Archika Siska Agustin	P	66	60
5	Febri Adi Saputra	L	66	60
6	Elsa Tri Ariyanti	P	66	60
7	Exel Fajar Saputra	L	66	66
8	Fathir Lusyala Nugroho	L	66	45
9	Ferdiyansyah	L	66	40
10	Gemilang Cahaya Bintang	L	66	30
11	Huda Nofriza Violenza	L	66	45
12	M Ade Irma	L	66	70
13	Muhammad Ferdi	L	66	40
14	Muhammad Raffiudin	L	66	45
15	Mutiara Dewi Anggraeni	P	66	60
16	Paramitha Dwi Lestari	P	66	75
17	Revanza Adrunia Putri	P	66	65
18	Ridho Choky Saputra	L	66	55
19	Rizal Nuramadi	L	66	55
20	Shelly Silvia Kusuma	P	66	65
21	Surya Saputra	L	66	55
22	Vera Diana Sabila	P	66	65

SILABUS

Nama Sekolah : SD Negeri 03 Gondang Rejo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas : IV (Empat)
Semester : II (Dua)

Standar Kompetensi : Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antar bangun datar

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana	Sifat-sifat bangun ruang	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati bentuk bangun ruang yang ada di sekeliling kita Menyebutkan dan menjelaskan bentuk bangun ruang apa yang ada di sekeliling kita. Menyebutkan bagian-bagian bangun ruang (kubus, balok, tabung, 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan bangun ruang sederhana (kubus, balok, tabung, kerucut, limas, prisma dan bola) Mengidentifikasi bagian-bagian dan sifat-sifat pada bangun 	Tes tertulis dan tes lisan	6 x 35 Menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku cetak matematika Benda kongkret sesuai dengan materi Kertas karton untuk membuat alat peraga

		<p>kerucut, limas, prisma dan bola)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan sifat-sifat bangun ruang (kubus, balok, tabung, kerucut, limas, prisma dan bola). • Membuat gambar salah satu bentuk bangun ruang kubus, balok, tabung, kerucut, limas, prisma dan bola dengan menggunakan kertas sederhana. 	<p>ruang (kubus, balok, tabung, kerucut, limas, prisma dan bola).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar bangun sesuai sifat-sifat bangun ruang balok, kubus, prisma, bola, limas, kerucut maupun tabung yang diberikan. 			
<p>Menentukan jaring-jaring kubus dan balok</p>	<p>Jaring-jaring bangun ruang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuka benda-benda yang telah di bawa dan membuka kotak kertasnya • Mengamati dan mendiskusikan jaring-jaring yang terdapat pada 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat berbagai jaring-jaring kubus dan balok. 	<p>Tes Tertulis</p>	<p>6 x 35 Menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku cetak matematika • Benda-benda yang berkaitan dengan jaring-jaring kubus dan balok

		<p>benda-benda tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar berbagai jaring-jaring kubus dan balok pada buku latihan. • Menemukan manakah jaring-jaring yang benar. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bagian-bagian dari jaring-jaring kubus dan balok. 		<ul style="list-style-type: none"> • Gambar macam-macam jaring-jaring kubus dan balok.
--	--	--	--	--	---

Mengetahui,

Kepala Sekolah SD Negeri 03 Gondang Rejo



SUNTORO, S.Pd

NIP. 19630411 198503 1 012

.....2017

Guru Wali Kelas IV

SUKARNI, A. Ma. Pd

NIP : 19601116 198203 2 006

RPP
(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

Nama Sekolah : SD Negeri 03 GondangRejo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV/II
Materi Pokok : Bangun ruang sederhana dan hubungan antarbangun datar.
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit
Siklus / Pertemuan : I / I

Standar Kompetensi

Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antarbangun datar.

Kompetensi Dasar

Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana

Indikator

1. Menyebutkan berbagai bentuk macam-macam bangun ruang sederhana (kubus, balok, tabung, kerucut, limas, prisma dan bola).
2. Mengidentifikasi bagian-bagian yang terdapat pada bangun ruang (kubus, balok, tabung, kerucut, limas, prisma dan bola).

Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan berbagai bentuk dari macam-macam bangun ruang sederhana (kubus, balok, tabung, kerucut, limas, prisma dan bola).
2. Siswa dapat mengidentifikasi bagian-bagian yang terdapat pada bangun ruang (kubus, balok, tabung, kerucut, limas, prisma dan bola).

Materi Pembelajaran

Sifat-sifat bangun ruang

Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi dan Penugasan

Media Pembelajaran

Alat peraga bangun ruang, kertas HVS, dan gambar bangun ruang.

Sumber Pembelajaran

Buku Cetak Matematika, kelas IV SD (Sekolah Dasar)

Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan
 - a. Guru mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa bersama-sama sesuai dengan kepercayaannya masing-masing.
 - b. Guru mengecek daftar hadir siswa.
 - c. Guru menanyakan pelajaran matematika minggu lalu.
 - d. Guru mengulas kembali pelajaran matematika minggu lalu.
 - e. Guru memberikan permainan yang bisa membangkitkan semangat siswa dalam belajar bermain tebak gambar dalam 15 detik.
 - f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti
 - a. Eksplorasi
 - 1) Guru menanyakan benda-benda yang ada di sekitar lingkungan sekolah yang termasuk kedalam bangun ruang, seperti kubus, balok, tabung, kerucut, limas, prisma dan bola.
 - 2) Guru dan siswa menyebutkan benda-benda yang termasuk ke dalam bangun ruang, seperti kubus, balok, tabung, kerucut, limas, prisma dan bola.
 - 3) Guru menjelaskan berbagai bentuk bangun ruang dengan menggunakan alat peraga.
 - 4) Guru menjelaskan sifat-sifat yang terdapat pada bangun ruang, seperti kubus, balok, prisma dan bola.

b. Elaborasi

- 1) Guru membagi siswa dengan 3-4 orang siswa perkelompoknya, yang terdiri dari 6 kelompok.
- 2) Guru membagi alat peraga bangun ruang yang berbentuk limas, kerucut dan tabung. Untuk masing-masing perwakilan kelompok mengambil undian kertas warna-warni di depan kelas, kertas itu digunakan untuk menentukan bangun ruang yang akan mereka kerjakan setiap kelompoknya.
- 3) Guru memberikan Lembar Kerja Siswa yang siswa ditugaskan untuk mengamati bangun ruang tersebut dan mencatat sifat-sifat bangun ruang limas, kerucut maupun tabung di Lembar Kerja Siswa yang telah di sediakan.
- 4) Guru berkeliling untuk mengecek hasil kerja siswa dan menanyakan apakah ada kesulitan yang dihadapi siswa.
- 5) Setelah tugas selesai, guru memberikan kesempatan untuk perwakilan siswa setiap kelompoknya untuk membacakan bangun apa yang mereka dapatkan dan menjelaskan sifat-sifat bangun ruang limas, kerucut atau tabung tersebut.
- 6) Guru memberikan kesempatan kelompok lain yang tidak maju untuk memberikan komentar dan menilai hasil diskusi dari kelompok yang sedang maju di depan.
- 7) Siswa bersama-sama menyimpulkan hasil diskusinya.

c. Konfirmasi

- 1) Guru bertanya jawab apa saja yang belum di ketahui siswa dalam pembelajaran tersebut.
- 2) Guru menjelaskan kembali tentang materi yang telah didiskusikan oleh masing-masing kelompok.
- 3) Guru memberikan perintah pada setiap muridnya untuk mencatat materi yang telah di pelajari.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan penilaian dari hasil evaluasi pada materi itu.

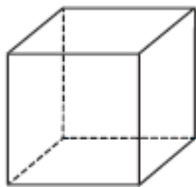
- b. Guru memberikan sebuah permainan tebak gambar yang telah dilakukan siswa sebelum mengakhiri pembelajaran.
- c. Guru mengucapkan salam kepada siswa dan meninggalkan kelas.

Penilaian Hasil Pembelajaran

Teknik Penilaian : Tes Lisan dan Tes Tertulis

Instrumen Penilaian : Uraian

Sebutkan dan jelaskan sifat-sifat bangun ruang di bawah ini!



Format Kriteria Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	• Semua benar	4
		• Sebagian besar benar	3
		• Sebagian kecil benar	2
		• Semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	• Pengetahuan	4
		• Kadang-kadang Pengetahuan	2
		• Tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	• Sikap	4
		• Kadang-kadang Sikap	2
		• Tidak Sikap	1

Guru Wali Kelas IV

Gondang Rejo, 2 Mei 2017

Mahasiswa

SUKARNI, A.Ma.Pd

NIP. 19601116 198203 2 006

TIYAS PURBANINGSIH

NPM. 13105925

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 03 GondangRejo

GUNTORO, S.Pd.I

NIP. 19630411 198503 1 012

RPP
(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

Nama Sekolah : SD Negeri 03 GondangRejo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV/II
Materi Pokok : Bangun ruang sederhana dan hubungan antarbangun datar.
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit
Siklus / Pertemuan : I / II

Standar Kompetensi

Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antarbangun datar.

Kompetensi Dasar

Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana.

Indikator

Menggambar bangun sesuai sifat-sifat bangun ruang balok, kubus, prisma, bola, limas, kerucut maupun tabung yang diberikan.

Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menggambar bangun sesuai sifat-sifat bangun ruang balok, kubus, prisma, bola, limas, kerucut maupun tabung yang diberikan.

Materi Pembelajaran

Sifat-sifat bangun ruang

Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi dan Penugasan

Media Pembelajaran

Alat peraga bangun ruang, kertas HVS, dan gambar bangun ruang.

Sumber Pembelajaran

Buku Cetak Matematika, kelas IV SD (Sekolah Dasar)

Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan
 - g. Guru mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa bersama-sama sesuai dengan kepercayaannya masing-masing.
 - h. Guru mengecek daftar hadir siswa.
 - i. Guru menanyakan pelajaran matematika minggu lalu.
 - j. Guru memberikan permainan yang bisa membangkitkan semangat siswa dalam belajar bermain ya dan tidak dengan melempar bola ke atas.
 - k. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Kegiatan Inti
 - a. Eksplorasi
 - 1) Guru menunjukkan macam-macam gambar bangun ruang (kubus, balok, tabung, kerucut, limas prisma dan bola.
 - 2) Guru memberikan contoh cara menggambar bangun ruang kubus, balok dan bola.
 - b. Elaborasi
 - 1) Guru membagi kelompok 3-4 orang siswa perkelompoknya.
 - 2) Guru meminta perwakilan siswa setiap kelompoknya untuk mengambil kertas genap ganjil untuk mengetahui tugas apa yang mereka dapatkan.
 - 3) Guru meminta siswa setiap kelompoknya siswa menyiapkan gunting, pensil dan penggaris.
 - 4) Masing-masing ketua kelompok maju ke depan untuk mengambil kertas yang telah disediakan oleh guru.

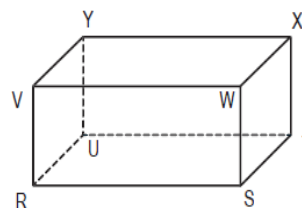
- 5) Guru memberikan instruksi kepada siswa, untuk menggambar bangun ruang (limas, balok, kubus, prisma, tabung dan kerucut) di kertas yang telah disediakan.
 - 6) Setelah selesai guru mengecek hasil kerja siswa setiap kelompoknya.
 - 7) Guru memberikan kesempatan untuk perwakilan kelompok maju kedepan mempresentasikan bangun ruang yang mereka buat.
 - 8) Selanjutnya, guru memberikan banyak kertas yang berisikan sifat-sifat bangun ruang yang diletakan pada meja. Siswa disuruh memilih dari banyak kertas itu yang sesuai dengan bangun ruang yang mereka presentasikan. Dan siswa membacakannya di depan kelas.
 - 9) Guru memberikan kesempatan untuk kelompok lain yang belum maju untuk memberikan pendapat dan siswa bersama-sama menyimpulkan hasil diskusinya.
- c. Konfirmasi
- 4) Guru menjelaskan kembali tentang materi yang telah didiskusikan oleh masing-masing kelompok.
 - 5) Guru memberikan perintah pada setiap muridnya untuk mencatat materi yang telah di pelajari.
3. Kegiatan Penutup
- a. Guru memberikan penilaian dari hasil evaluasi pada materi itu.
 - b. Guru memberikan sebuah permainan tebak gambar yang telah dilakukan siswa sebelum memulai pembelajaran.
 - c. Guru mengucapkan salam kepada siswa dan meninggalkan kelas.

Penilaian Hasil Pembelajaran

Teknik Penilaian : Tes Lisan dan Tes Tertulis

Instrumen Penilaian : Uraian

Gambarlah bangun ruang balok di samping ini!



**Format Kriteria Penilaian
PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	• Semua benar	4
		• Sebagian besar benar	3
		• Sebagian kecil benar	2
		• Semua salah	1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	• Pengetahuan	4
		• Kadang-kadang Pengetahuan	2
		• Tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	• Sikap	4
		• Kadang-kadang Sikap	2
		• Tidak Sikap	1

Gondang Rejo, 5 Mei 2017

Guru Wali Kelas IV

Mahasiswa

SUKARNI, A.Ma.Pd

TIYAS PURBANINGSIH

NIP : 19601116 198203 2 006

NPM : 13105925

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 03 GondangRejo

GUNTORO, S.Pd.I

NIP. 19630411 198503 1 012

RPP
(RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN)

Nama Sekolah : SD Negeri 03 GondangRejo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV/II
Materi Pokok : Bangun ruang sederhana dan hubungan antarbangun datar.
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit
Siklus / Pertemuan : II / I

Standar Kompetensi

Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antarbangun datar.

Kompetensi Dasar

Menentukan jaring-jaring kubus dan balok.

Indikator

Membuat model jaring-jaring balok dan kubus.

Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu membuat model jaring-jaring balok dan kubus.

Materi Pembelajaran

Jaring-jaring bangun ruang

Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi dan Penugasan

Media Pembelajaran

Alat peraga bangun ruang, kertas HVS, dan gambar bangun ruang.

Sumber Pembelajaran

Buku Cetak Matematika, kelas IV SD (Sekolah Dasar)

Kegiatan Pembelajaran

4. Kegiatan Pendahuluan
 - l. Guru mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa bersama-sama sesuai dengan kepercayaannya masing-masing.
 - m. Guru mengecek daftar hadir siswa.
 - n. Guru menanyakan pelajaran matematika minggu lalu.
 - o. Guru memberikan permainan bergoyang up and down dalam 5 menit.
 - p. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
5. Kegiatan Inti
 - d. Eksplorasi
 - 5) Guru menjelaskan yang termasuk dari jaring-jaring kubus maupun balok.
 - 6) Guru memberikan contoh di papan tulis cara membuat jaring-jaring kubus dan balok.
 - e. Elaborasi
 - 8) Guru membagi 4-5 siswa perkelompoknya.
 - 9) Guru memberikan kertas warna-warni dan kertas putih kosong pada perwakilan siswa setiap kelompoknya.
 - 10) Guru memberikan tugas kepada semua kelompok untuk membuat jaring-jaring kubus dan balok. Lalu setelah jadi kertas itu di gunting. Masing-masing kelompok membuat 2 jaring-jaring kubus dan 2 jaring-jaring balok.
 - 11) Setelah selesai, perwakilan kelompok maju ke depan untuk memperlihatkan jaring-jaring itu kepada teman yang lain.
 - 12) Setelah selesai guru membimbing siswa untuk menempel hasil karyanya pada kertas putih.
 - 13) Siswa bersama-sama menyimpulkan hasil diskusinya.

f. Konfirmasi

- 6) Guru bertanya jawab apa saja yang belum di ketahui siswa dalam pembelajaran tersebut.
- 7) Guru menjelaskan kembali tentang materi yang telah didiskusikan oleh masing-masing kelompok.

6. Kegiatan Penutup

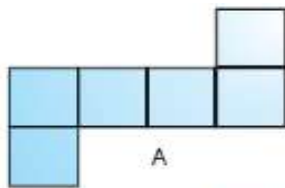
- d. Guru memberikan penilaian dari hasil evaluasi pada materi itu.
- e. Guru mengucapkan salam kepada siswa dan meninggalkan kelas.

Penilaian Hasil Pembelajaran

Teknik Penilaian : Tes Lisan dan Tes Tertulis

Instrumen Penilaian : Uraian

Buatlah gambar jaring-jaring kubus dan balok pada selembar kertas!

**Format Kriteria Penilaian****PRODUK (HASIL DISKUSI)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> • Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah 	4 3 2 1

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan • Kadang-kadang Pengetahuan • Tidak Pengetahuan 	4 2 1
	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap 	4 2

2.		<ul style="list-style-type: none">• Kadang-kadang Sikap• Tidak Sikap	1
----	--	---	---

Guru Wali Kelas IV

SUKARNI, A.Ma.Pd

NIP : 19601116 198203 2 006

Gondang Rejo, 9 Mei 2017

Mahasiswa

TIYAS PURBANINGSIH

NPM : 13105925

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 03 GondangRejo

GUNTORO, S.Pd.I

NIP. 19630411 198503 1 012

RPP
(RENCANA PELAKSANAAN PEMBEAJARAN)

Nama Sekolah : SD Negeri 03 GondangRejo
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : IV/II
Materi Pokok : Bangun ruang sederhana dan hubungan antarbangun datar.
Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit
Siklus / Pertemuan : II / II

Standar Kompetensi

Memahami sifat bangun ruang sederhana dan hubungan antarbangun datar.

Kompetensi Dasar

Menentukan jaring-jaring kubus dan balok.

Indikator

Mengidentifikasi bagian-bagian dari jaring-jaring kubus dan balok.

Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian dari jaring-jaring kubus dan balok.

Materi Pembelajaran

Jaring-jaring kubus dan balok.

Metode Pembelajaran

Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi dan Penugasan

Media Pembelajaran

Alat peraga bangun ruang, kertas HVS, dan gambar bangun ruang.

Sumber Pembelajaran

Buku Cetak Matematika, kelas IV SD (Sekolah Dasar)

Kegiatan Pembelajaran

4. Kegiatan Pendahuluan

- q. Guru mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdoa bersama-sama sesuai dengan kepercayaannya masing-masing.
- r. Guru mengecek daftar hadir siswa.
- s. Guru menanyakan pelajaran matematika minggu lalu.
- t. Guru mengulas kembali pelajaran matematika minggu lalu.
- u. Guru memberikan permainan yang bisa membangkitkan semangat siswa dalam belajar bermain sentuh dengan benar sesuai ucapan.
- v. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

5. Kegiatan Inti

d. Eksplorasi

- 3) Guru menjelaskan macam-macam jaring bangun kubus dan balok dan memperlihatkan kepada siswa di depan kelas.
- 4) Guru mengidentifikasi yang termasuk jaring-jaring kubus dan yang termasuk jaring-jaring balok.

e. Elaborasi

- 10) Guru membagi dengan beberapa siswa dengan anggota 4-5 orang siswa perkelompoknya.
- 11) Guru memberikan masing-masing kelompok jaring-jaring kubus dan balok yang telah mereka buat sebelumnya.
- 12) Guru memberikan penjelasan, untuk masing-masing siswa setiap kelompoknya untuk menuliskan bagian-bagian dari jaring-jaring kubus dan balok tersebut.
- 13) Setelah selesai, guru memberikan tugas LKS kepada masing-masing siswa untuk mengerjakan jaring-jaring kubus dan balok untuk mencari bagian-bagian jaring-jaring kubus dan balok tersebut.
- 14) Setelah tugas selesai dikumpulkan di depan dan di periksa oleh guru.

- f. Konfirmasi
- 8) Guru bertanya jawab apa saja yang telah dipelajari hari ini.
 - 9) Guru menjelaskan kembali tentang materi yang telah dipelajari.
6. Kegiatan Penutup
- d. Guru memberikan penilaian dari hasil evaluasi pada materi itu.
 - e. Guru memberikan sebuah permainan bisik kata yang telah dilakukan siswa sebelum memulai pembelajaran.
 - f. Guru mengucapkan salam kepada siswa dan meninggalkan kelas.

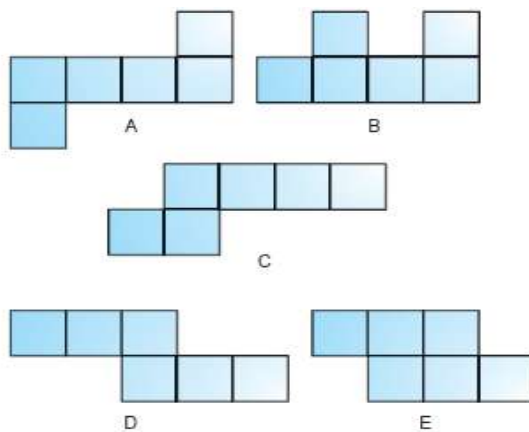
Penilaian Hasil Pembelajaran

Teknik Penilaian : Tes Lisan dan Tes Tertulis

Instrumen Penilaian : Isian dan Uraian

Selesaikan soal-soal di bawah ini dan berikan penjelasannya!

1. Perhatikan gambar berikut ini manakah yang termasuk ke dalam jaring-jaring kubus!



Format Kriteria Penilaian

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> • Semua benar • Sebagian besar benar • Sebagian kecil benar • Semua salah 	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan • Kadang-kadang Pengetahuan • Tidak Pengetahuan 	4 2 1
2.	Sikap	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap • Kadang-kadang Sikap • Tidak Sikap 	4 2 1

Guru Wali Kelas IV

SUKARNI, A.Ma.Pd

NIP : 19601116 198203 2 006

Gondang Rejo, 12 Mei 2017

Mahasiswi

TIYAS PURBANINGSIH

NPM : 13105925

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 03 GondangRejo

GUNTORO, S.Pd.I

NIP. 19630411 198503 1 012

Lampiran 3

KISI-KISI SOAL OBJEKTIF SIKLUS 1

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : IV/II

Pertemuan : 1

Materi : Bangun ruang sederhana dan hubungan antarbangun datar.

Kompetensi Dasar : Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana.

No.	Indikator	No. Soal	Tingkat Kesukaran			Aspek		
			Md	Sd	Skr	C1	C2	C3
1.	Menyebutkan bangun ruang balok, kubus, tabung, kerucut, limas, prisma dan bola sederhana.	1	√					√
		2		√				
		3						
2.	Mengidentifikasi bagian-bagian dan sifat-sifat pada bangun ruang balok, kubus, tabung, kerucut, limas, prisma dan bola.	4	√			√		
		5	√					

Keterangan:

Md = Mudah

Sd = Sedang

Skr = Sukar

KISI-KISI SOAL SUBJEKTIF
SIKLUS I

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : IV / II

Pertemuan : 1

Materi : Bangun ruang sederhana dan hubungan antarbangun datar.

Kompetensi Dasar : Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana.

No.	Indikator	No. soal	Tingkat Kesukaran			Aspek		
			Md	Sd	Skr	C1	C2	C3
1.	Menyebutkan bangun ruang balok, kubus, tabung, kerucut, limas, prisma dan bola sederhana.	1		√				√
2.	Mengidentifikasi bagian-bagian pada bangun ruang balok, kubus, tabung, kerucut, limas, prisma dan bola.	2		√		√		
		3						

Keterangan:

Md = Mudah

Sd = Sedang

Skr = Sukar

Lampiran 4

SOAL SIKLUS I PERTEMUAN 1

A. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah jawaban yang benar pada soal di bawah ini dan berilah tanda X pada jawaban a, b, c atau d yang benar.

1.



Benda di atas merupakan contoh dari bentuk bangun ruang...

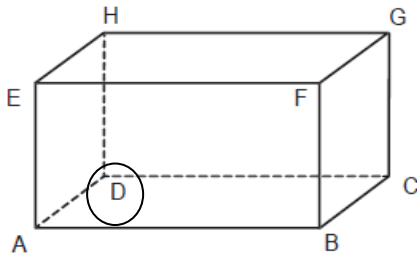
- a. Kerucut
- b. Limas
- c. Prisma
- d. Tabung

2. Benda di samping ini merupakan contoh dari bentuk bangun ruang...

- a. Balok
- b. Tabung
- c. Prisma
- d. Kerucut



3. Perhatikan gambar bangun ruang di bawah ini!

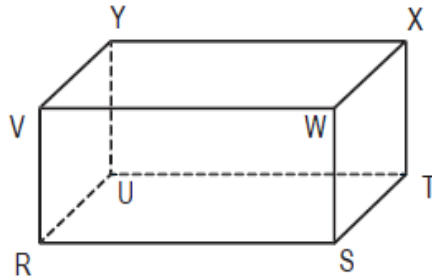


Huruf yang di lingkari di atas merupakan bagian dari ... balok.

- a. Titik sudut
- b. Sisi

- c. Titik bagian dalam
- d. Titik ke empat

4. Perhatikan gambar bangun ruang di bawah ini!



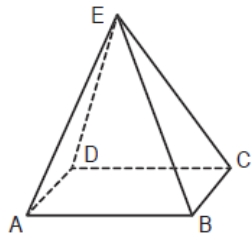
Berdasarkan gambar di atas, manakah sisi yang sama besar dan saling berhadapan...

- a. $RSVW = UTXY$
 - b. $VWXY = UTXY$
 - c. $UTRS = RSWV$
 - d. $STWX = UTXY$
5. Berapakah banyak sisi dan penjelasan dari bentuk bangun ruang limas...
- a. Ada 5 bidang sisi, 2 pasang sisi yang berhadapan dan sama panjang dan 1 sisi lagi alas.
 - b. Ada 6 bidang sisi, lain sisinya tidak saling berhadapan dan sisi yang satu sebagai alas.
 - c. Ada 4 bidang sisi dan satu sisi lainnya sebagai alas.
 - d. Semua benar.

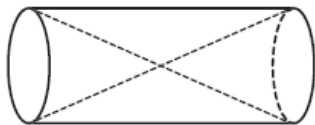
B. Soal Esay

Jawablah dengan benar pertanyaan di bawah ini!

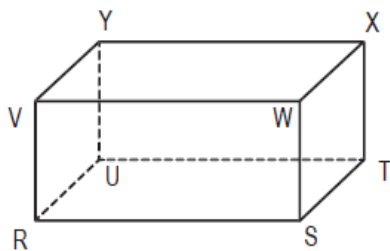
1. Jelaskan sifat-sifat bangun ruang di bawah ini beserta penjelasannya!



2. Ada berapakah bangun ruang pada bangun ruang di bawah ini dan sebutkan bangun apa saja!



3. Jelaskan sifat-sifat bangun ruang di bawah ini beserta penjelasannya!



NILAI	PARAF

KUNCI JAWABAN**A. Pilihan Ganda**

1. D
2. D
3. A
4. A
5. C

B. Esay

1. Mempunyai 5 sisi, 5 titik sudut dan 8 rusuk.
2. Ada 2 bangun ruang tabung dan kerucut.
3. Bangun balok memiliki 12 rusuk, 8 titik sudut dan 6 sisi.

KISI-KISI SOAL SUBJEKTIF
SIKLUS I

Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas / Semester : IV / II
 Pertemuan : 2
 Materi : Bangun ruang sederhana dan hubungan antarbangun datar.
 Kompetensi Dasar : Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana.

No.	Indikator	No. soal	Tingkat Kesukaran			Aspek		
			Md	Sd	Skr	C1	C2	C3
1.	Menggambar bangun sesuai sifat-sifat bangun ruang balok, kubus, prisma, bola, limas, kerucut maupun tabung yang diberikan.	1		√				√
		2	√					

Keterangan:

Md = Mudah

Sd = Sedang

Skr = Sukar

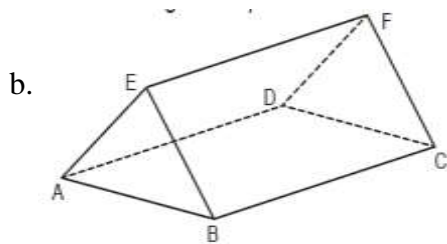
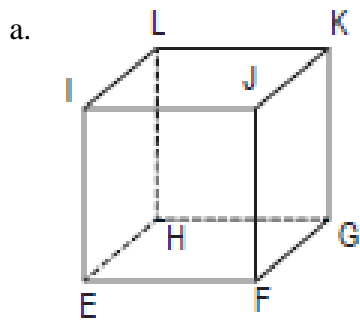
Lampiran 5

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Soal Esay

Jawablah soal di bawah ini dengan benar dan tepat.

1. Gambarlah bangun ruang di bawah ini !



2. Buatlah gambar bangun ruang limas dan berikan nama penjelasannya!

JAWABAN**Soal Esay**

1. Gambar bangun ruang

a.

b.

2.

Lampiran 7

KISI-KISI SOAL SUBJEKTIF SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : IV /II

Pertemuan : 1

Materi : Bangun ruang sederhana dan hubungan antarbangun datar.

Kompetensi Dasar : Menentukan jaring-jaring kubus dan balok.

No.	Indikator	No. soal	Tingkat Kesukaran			Aspek		
			Md	Sd	Skr	C1	C2	C3
1.	Membuat berbagai jaring-jaring kubus dan balok.	1		√				√
		2	√					

Keterangan:

Md = Mudah

Sd = Sedang

Skr = Sukar

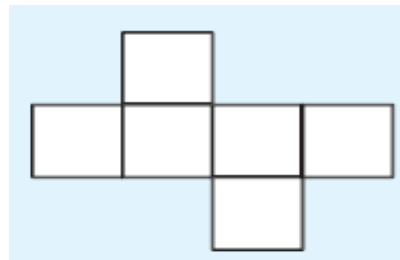
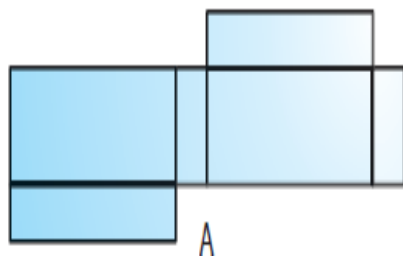
Lampiran 8

SIKLUS II PERTEMUAN 1

Soal Esay

Jawablah soal di bawah ini dengan benar dan tepat

1. Buatlah gambar jaring-jaring kubus dan balok di bawah ini !



2. Buatlah gambar masing-masing 2 jaring-jaring kubus dan 2 jaring-jaring balok!

Kerjakan di kertas selembat dan di beri nama!

JAWABAN

Soal Esay

KISI-KISI SOAL SUBJEKTIF
SIKLUS II

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : IV / II

Pertemuan : 2

Materi : Bangun ruang sederhana dan hubungan antarbangun datar.

Kompetensi Dasar : Menentukan sifat-sifat bangun ruang sederhana.

No.	Indikator	No. soal	Tingkat Kesukaran			Aspek		
			Md	Sd	Skr	C1	C2	C3
1.	Mengidentifikasi bagian-bagian dari jaring-jaring kubus dan balok	1		√		√		
		2	√					

Keterangan:

Md = Mudah

Sd = Sedang

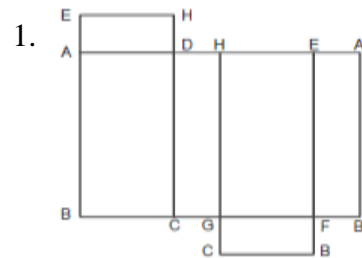
Skr = Sukar

Lampiran 9

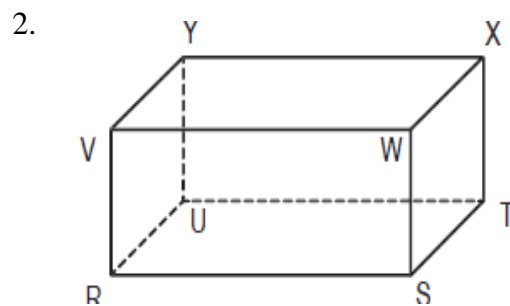
SIKLUS II PERTEMUAN 2

Soal Esay

Jawablah soal di bawah ini dengan benar!



Bentuk bangun ruang apa gambar di atas? Dan Jelaskan masing-masing sisi pada jaring-jaring bangun ruang diatas!



Buatlah 3 bentuk jaring-jaring sesuai dengan gambar di atas ! dan berikan keterangannya!

JAWABAN

Soal Esay

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI TENTANG MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS SIKLUS 1

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/II

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Mei 2016

Pertemuan : 1

Berilah nilai sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan!

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Andhara Bunga Pertiwi	4	3	4	3	3
2.	Andika Setiawan	2	3	3	3	3
3.	Andra Kristian Saputra	2	2	3	3	2
4.	Archika Siska Agustin	4	3	3	3	3
5.	Elsa Tri Ariyanti	4	3	3	3	3
6.	Exel Fajar Saputra	4	3	3	4	3
7.	Fathir Lusyala Nugroho	4	4	3	3	3
8.	Febri Adi Saputra	2	3	2	3	3
9.	Ferdiyansyah	2	3	2	3	3
10.	Gemilang Cahaya Bintang	4	3	3	3	2
11.	Huda Nofriza Violenza	4	3	3	3	4
12.	M Ade Irma	4	3	3	4	3
13.	Muhamad Ferdi	3	2	2	3	3
14.	Muhamad Raffiudin	3	3	2	3	3
15.	Mutiara Dewi Anggraeni	4	4	3	3	3
16.	Paramitha Dwi Lestari	4	3	4	3	3

17.	Revanza Adrunia Putri	4	4	3	3	3
18.	Ridho Choky Saputra	3	3	3	3	4
19.	Rizal Nuramadi	3	3	3	3	3
20.	Shelly Silvia Kusuma	4	3	3	3	4
21.	Surya Saputra	3	2	3	3	3
22.	Vera Diana Sabila	4	3	3	3	4
JUMLAH		75	66	64	68	68
RATA-RATA		3.41	3	2.91	3.09	3.09

Keterangan :

Indikator Penilaian :

- A = siswa mempunyai dorongan semangat untuk belajar
- B = siswa berani menjawab pertanyaan di depan kelas
- C = siswa mampu memecahkan secara baik dan benar
- D = siswa ulet tidak mudah menyerah
- E = siswa tekun dalam belajar

Kriteria Penilaian :

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup
- 2 = Kurang
- 1 = Rendah
- = Tidak Berangkat

Pekalongan , 2017

Observer

TIYAS PURBANINGSIH
NPM. 131059

**LEMBAR OBSERVASI TENTANG
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS
SIKLUS 1**

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV / II

Hari/Tanggal : Jumat, 5 Mei 2017

Pertemuan : 2

Berilah nilai sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan!

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Andhara Bunga Pertiwi	4	4	4	4	4
2.	Andika Setiawan	4	3	3	2	4
3.	Andra Kristian Saputra	4	2	2	3	2
4.	Archika Siska Agustin	4	4	4	4	4
5.	Elsa Tri Ariyanti	4	4	4	3	4
6.	Exel Fajar Saputra	4	4	3	4	4
7.	Fathir Lusyala Nugroho	4	4	4	4	4
8.	Febri Adi Saputra	4	3	2	4	3
9.	Ferdiyansyah	4	2	2	4	2
10.	Gemilang Cahaya Bintang	4	4	3	4	3
11.	Huda Nofriza Violenza	4	4	4	4	4
12.	M Ade Irma	4	4	4	3	4
13.	Muhamad Ferdi	4	4	2	4	2
14.	Muhamad Raffiudin	4	2	2	3	2
15.	Mutiara Dewi Anggraeni	4	4	4	4	4
16.	Paramitha Dwi Lestari	4	4	4	4	4

17.	Revanza Adrunia Putri	4	4	4	4	4
18.	Ridho Choky Saputra	4	2	3	3	4
19.	Rizal Nuramadi	4	3	4	4	4
20.	Shelly Silvia Kusuma	4	4	4	3	4
21.	Surya Saputra	3	2	3	3	3
22.	Vera Diana Sabila	4	4	4	4	4
JUMLAH		87	75	73	79	77
RATA-RATA		4	3.41	3.32	3.6	3.5

Keterangan :

Indikator Penilaian :

- A = siswa mempunyai dorongan semangat untuk belajar
- B = siswa berani menjawab pertanyaan di depan kelas
- C = siswa mampu memecahkan secara baik dan benar
- D = siswa ulet tidak mudah menyerah
- E = siswa tekun dalam belajar

Kriteria Penilaian :

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup
- 2 = Kurang
- 2 = Rendah
- = Tidak Berangkat

Pekalongan , 2017

Observer

TIYAS PURBANINGSIH
NPM. 13105925

Lampiran 12

Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : IV / II

No.	Nama	L/P	KKM	Pertemuan	
				1	2
1.	Andhara Bunga Pertiwi	P	66	90	95
2.	Andika Setiawan	L	66	55	50
3	Andra Kristian Saputra	L	66	55	50
4	Archika Siska Agustin	P	66	50	70
5	Febri Adi Saputra	L	66	45	50
6	Elsa Tri Ariyanti	P	66	55	50
7	Exel Fajar Saputra	L	66	70	50
8	Fathir Lusyala Nugroho	L	66	80	100
9	Ferdiansyah	L	66	55	50
10	Gemilang Cahaya Bintang	L	66	55	70
11	Huda Nofriza Violenza	L	66	85	75
12	M Ade Irma	L	66	55	75
13	Muhammad Ferdi	L	66	40	85
14	Muhammad Raffiudin	L	66	60	50
15	Mutiara Dewi Anggraeni	P	66	60	85
16	Paramitha Dwi Lestari	P	66	90	100
17	Revanza Adrunia Putri	P	66	75	90
18	Ridho Choky Saputra	L	66	90	55
19	Rizal Nuramadi	L	66	30	55
20	Shelly Silvia Kusuma	P	66	85	85
21	Surya Saputra	L	66	55	50
22	Vera Diana Sabila	P	66	85	100
JUMLAH				1420	1540
RATA-RATA				64.5	70

Lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI TENTANG MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS SIKLUS 2

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/II

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Mei 2016

Pertemuan : 1

Berilah nilai sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan!

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Andhara Bunga Pertiwi	5	4	4	4	4
2.	Andika Setiawan	3	3	3	3	3
3.	Andra Kristian Saputra	3	3	2	2	3
4.	Archika Siska Agustin	4	4	4	3	4
5.	Elsa Tri Ariyanti	4	3	3	3	3
6.	Exel Fajar Saputra	4	3	3	3	3
7.	Fathir Lusyala Nugroho	5	4	4	4	5
8.	Febri Adi Saputra	4	3	4	4	3
9.	Ferdiansyah	3	4	3	3	3
10.	Gemilang Cahaya Bintang	3	3	3	3	3
11.	Huda Nofriza Violenza	4	3	4	4	4
12.	M Ade Irma	5	4	4	4	3
13.	Muhamad Ferdi	3	3	3	3	3
14.	Muhamad Raffiudin	4	3	3	3	3
15.	Mutiara Dewi Anggraeni	4	4	3	3	4
16.	Paramitha Dwi Lestari	5	4	4	4	4

17.	Revanza Adrunia Putri	4	4	4	4	4
18.	Ridho Choky Saputra	4	3	4	4	3
19.	Rizal Nuramadi	4	3	4	4	3
20.	Shelly Silvia Kusuma	4	4	4	3	4
21.	Surya Saputra	4	3	4	4	4
22.	Vera Diana Sabila	4	4	4	4	4
JUMLAH		87	76	78	76	77
RATA-RATA		3.95	3.45	3.55	3.45	3.5

Keterangan :

Indikator Penilaian :

- A = siswa mempunyai dorongan semangat untuk belajar
- B = siswa berani menjawab pertanyaan di depan kelas
- C = siswa mampu memecahkan secara baik dan benar
- D = siswa ulet tidak mudah menyerah
- E = siswa tekun dalam belajar

Kriteria Penilaian :

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup
- 2 = Kurang
- 3 = Rendah
- = Tidak Berangkat

Pekalongan , 2017

Observer

TIYAS PURBANINGSIH
NPM. 131059

**LEMBAR OBSERVASI TENTANG
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS
SIKLUS 2**

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : IV/II

Hari/Tanggal : Jumat, 12 Mei 2016

Pertemuan : 2

Berilah nilai sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan!

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Andhara Bunga Pertiwi	5	4	5	4	4
2.	Andika Setiawan	4	4	4	3	4
3.	Andra Kristian Saputra	3	3	2	2	3
4.	Archika Siska Agustin	5	4	4	4	4
5.	Elsa Tri Ariyanti	5	4	4	4	4
6.	Exel Fajar Saputra	5	4	4	4	4
7.	Fathir Lusyala Nugroho	5	4	4	4	5
8.	Febri Adi Saputra	4	4	3	4	4
9.	Ferdiansyah	4	4	3	3	3
10.	Gemilang Cahaya Bintang	4	3	3	4	4
11.	Huda Nofriza Violenza	4	4	4	4	4
12.	M Ade Irma	5	4	4	4	5
13.	Muhamad Ferdi	3	3	3	3	4
14.	Muhamad Raffiudin	3	3	4	3	4
15.	Mutiara Dewi Anggraeni	5	4	4	4	4
16.	Paramitha Dwi Lestari	5	4	5	4	4
17.	Revanza Adrunia Putri	5	4	4	4	4

18	Ridho Choky Saputra	4	4	4	4	3
19.	Rizal Nuramadi	4	4	4	4	3
20.	Shelly Silvia Kusuma	5	4	4	4	4
21.	Surya Saputra	4	4	4	4	4
22.	Vera Diana Sabila	5	4	4	4	4
JUMLAH		96	84	84	82	86
RATA-RATA		4.36	3.82	3.82	3.73	3.90

Keterangan :

Indikator Penilaian :

- A = siswa mempunyai dorongan semangat untuk belajar
- B = siswa berani menjawab pertanyaan di depan kelas
- C = siswa mampu memecahkan secara baik dan benar
- D = siswa ulet tidak mudah menyerah
- E = siswa tekun dalam belajar

Kriteria Penilaian :

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup
- 2 = Kurang
- 4 = Rendah
- = Tidak Berangkat

Pekalongan , 2017

Observer

TIYAS PURBANINGSIH
NPM. 13105925

Lampiran 14

Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : IV / II

No.	Nama	L/P	KKM	Pertemuan	
				1	2
1.	Andhara Bunga Pertiwi	P	66	100	100
2.	Andika Setiawan	L	66	65	80
3	Andra Kristian Saputra	L	66	65	80
4	Archika Siska Agustin	P	66	100	100
5	Febri Adi Saputra	L	66	75	85
6	Elsa Tri Ariyanti	P	66	65	85
7	Exel Fajar Saputra	L	66	65	80
8	Fathir Lusuala Nugroho	L	66	100	100
9	Ferdiyansyah	L	66	80	80
10	Gemilang Cahaya Bintang	L	66	70	80
11	Huda Nofriza Violenza	L	66	100	95
12	M Ade Irma	L	66	100	95
13	Muhammad Ferdi	L	66	95	85
14	Muhammad Raffiudin	L	66	75	75
15	Mutiara Dewi Anggraeni	P	66	100	85
16	Paramitha Dwi Lestari	P	66	100	100
17	Revanza Adrunia Putri	P	66	100	100
18	Ridho Choky Saputra	L	66	100	100
19	Rizal Nuramadi	L	66	100	80
20	Shelly Silvia Kusuma	P	66	100	95
21	Surya Saputra	L	66	85	100
22	Vera Diana Sabila	P	66	100	100
JUMLAH				1940	1980
RATA-RATA				88.2	90

Lampiran 15

LEMBAR OBSERVASI PENGUNAAN ALAT PERAGA DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : IV / II

Berilah nilai sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan!

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				
		A	B	C	D	E
1.	Andhara Bunga Pertiwi	4	4	3	3	4
2.	Andika Setiawan	3	3	4	4	3
3.	Andra Kristian Saputra	2	3	4	3	2
4.	Archika Siska Agustin	4	3	4	4	4
5.	Elsa Tri Ariyanti	3	3	4	4	4
6.	Exel Fajar Saputra	4	4	4	3	3
7.	Fathir Lusyala Nugroho	4	4	3	4	4
8.	Febri Adi Saputra	3	2	3	4	3
9.	Ferdiansyah	3	2	3	4	3
10.	Gemilang Cahaya Bintang	3	3	3	4	3
11.	Huda Nofriza Violenza	4	3	4	4	4
12.	M Ade Irma	4	4	3	4	4
13.	Muhamad Ferdi	3	2	4	4	3
14.	Muhamad Raffiudin	4	4	3	4	4
15.	Mutiara Dewi Anggraeni	4	4	3	4	4
16.	Paramitha Dwi Lestari	4	4	4	3	4
17.	Revanza Adrunia Putri	4	3	3	4	4
18.	Ridho Choky Saputra	4	4	4	3	3

19.	Rizal Nuramadi	4	3	3	4	3
20.	Shelly Silvia Kusuma	4	4	3	4	4
21.	Surya Saputra	3	3	3	4	4
22.	Vera Diana Sabila	4	4	4	4	4
JUMLAH		79	73	76	83	78
RATA-RATA		3.59	3.32	3.45	3.77	3.55

Keterangan :

Indikator Penilaian :

- A = siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian pada bangun ruang.
- B = siswa mampu menyebutkan sifat-sifat bangun ruang sederhana.
- C = siswa mampu menggambar bangun ruang sesuai dngan sifat-sifat bangun ruang yang diberikan.
- D = siswa mampu menggambar berbagai jaring-jaring kubus dan balok.
- E = siswa mampu mengidentifikasi jaring-jaring kubus dan balok dari berbagai bentuk jaring-jaring bangun ruang.

Kriteria Penilaian :

- 5 = Sangat Baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup
- 2 = Kurang
- 5 = Rendah
- = Tidak Berangkat

Lampiran 18**DOKUMENTASI**

Keadaan siswa di kelas setelah melakukan kerja kelompok



Keadaan siswa saat melakukan kerja kelompok



Siswa maju kedepan mempresentasikan hasil jawabannya



Siswa maju kedepan mempresentasikan hasil jawabannya



Siswa maju kedepan mempresentasikan hasil jawabannya



Siswa maju kedepan mempresentasikan hasil diskusinya



Guru menjelaskan materi pelajaran dan mengulas materi sebelumnya



Guru membagikan tugas kelompok dan media yang di gunakan saat bekerja kelompok



Siswa maju kedepan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru



Siswa menjawab pertanyaan dari guru di kelas



Guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang kurang paham atau tidak



Guru menulis materi di papan tulis dan semua siswa memperhatikan dan mencatatnya



Guru menjelaskan materi



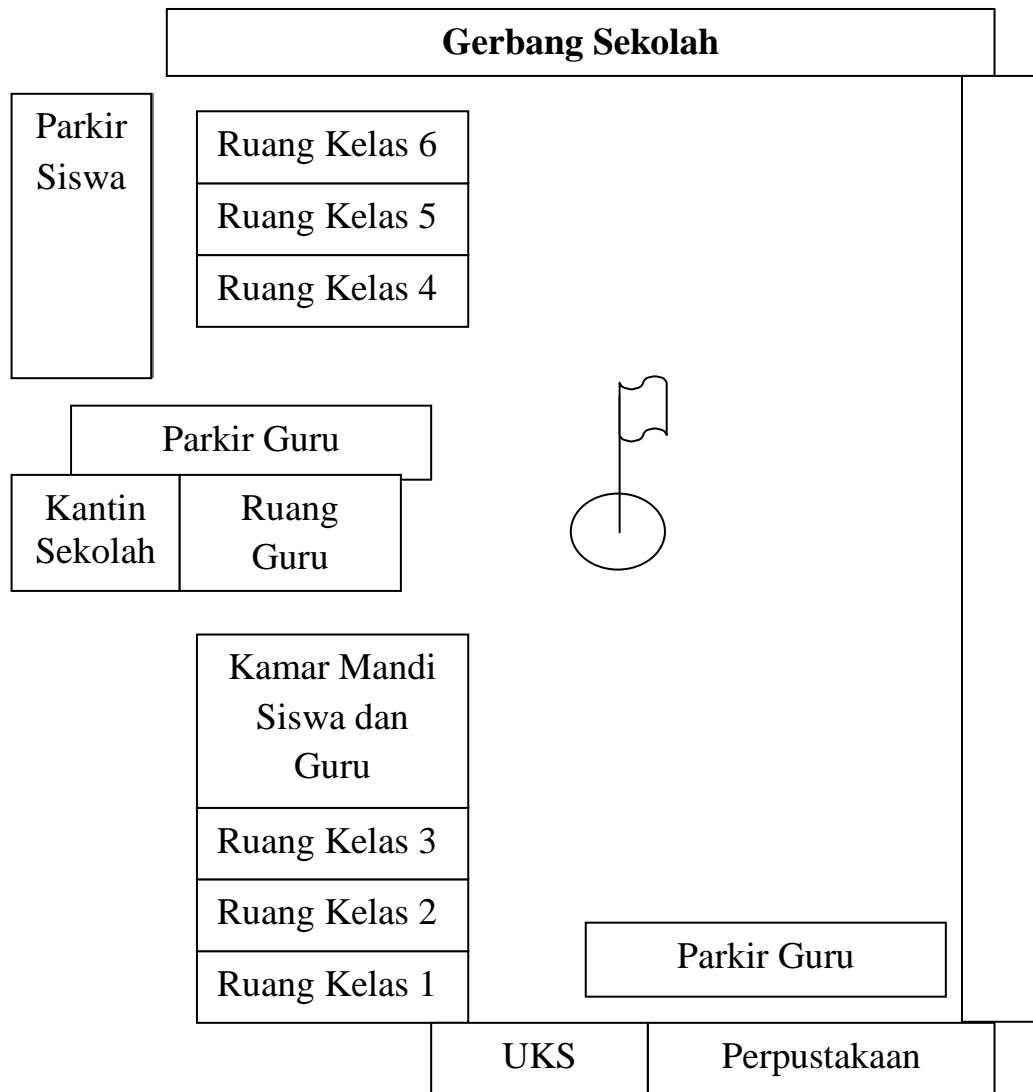
Guru menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan yang di ajukan guru



Guru menjelaskan kepada siswa cara mengerjakan tugas kelompok

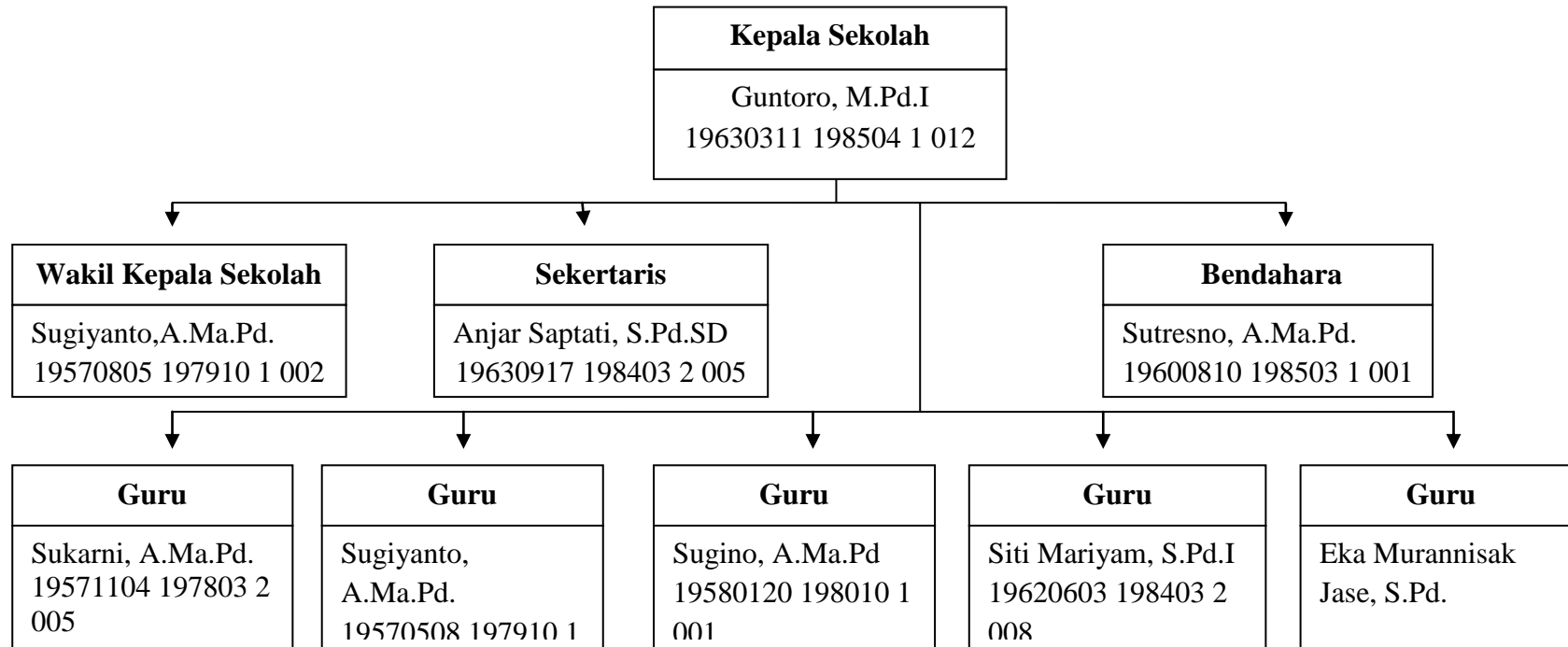
Lampiran 19

Denah Lokasi SD Negeri 03 Gondang Rejo



Lampiran 20

**STRUKTUR ORGANISASI
SD NEGERI 03 GONDANG REJO**



RIWAYAT HIDUP



Tiyas Purbaningsih dilahirkan di Lampung Tengah pada tanggal 03 Januari 1995, anak pertama dari pasangan Bapak Suyatno dan Ibu Wartini.

Pendidikan penulis dimulai dari taman kanak-kanak di TK Dharma Wanita Dipasena Mulya Rawajitu Timur dan selesai pada tahun 2001, pendidikan dasar ditempuh di SD Negeri 1 Dipasena Mulya Rawajitu Timur dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Rawajitu Timur Tulang Bawang dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan pendidikan Menengah Atas pada SMK Negeri 1 Metro, dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada Semester I TA. 2013.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1860/ln.28/R.1/TL.01/03/2017

Wakil Rektot Bidang Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,
menugaskan Kepada Saudara:

Nama : **TIYAS PURBANINGSIH**
NPM : 13105925
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Tugas :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 03 GONDANG REJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 03 GONDANG REJO TAHUN PELAJARAN 2016/2017".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 31 Maret 2017

Mengetahui,
Pejabat di Tempat

[Handwritten signature]
NIP. 19660411198031012

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan,

[Handwritten signature]
Dr. Suhairi, S.Ag, MH
NIP. 197210011999031003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 GONDANGREJO
KECAMATAN PEKALONGAN

Jln Swadaya desa Gondangrejo kec pekalongan
Email : sdn3gondangrejo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

No : 420/021/SD.09/V/PKL/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Gondangrejo :

Nama : GUNTORO,S.Pd.I
NIP : 19630311 198504 1 012
Jabatan : Kepala SDN 3 Gondangrejo

Menyatakan bahwa :

Nama : TIYAS PURBANINGSIH
NPM : 13105925
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Nama yang tercantum diatas telah melaksanakan observasi/ survey di SDN 3 Gondangrejo Lampung Timur. Dengan Judul " PENGGUNAAN ALAT PERAGA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MATEMATIKA SISWA KELAS IV SD NEGERI 3 GONDANGREJO TAHUN PELAJARAN 2016/2017".
Demikian surat pernyataan ini dibuat, agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Gondangrejo, 24 Mei 2017

Kepala SDN 3 Gondangrejo





**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-636/In.28/S/OT.01/06/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : TIYAS PURBANINGSIH
NPM : 13105925
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 13105925.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 09 Juni 2017
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhammad Sudin, M.Pd.
NPM 195805311981031001



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Tiyas Purbaningsih**
NPM : 13105925

Jurusan/Fakultas : PGMI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	TandaTangan
		I	II		
✓	Sabtu 13/6	✓		Langsung saran alat penulisan	f
		✓		Langsung media matematika	f
		✓		Cek kembali bas 1 - 1	f
		✓		teknik langka jurnal 11.10.17	f
		✓		tekn. ujian	f

Diketahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 1 007

Dosen Pembimbing I

Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Tiyas Purbaningsih**
NPM : 13105925

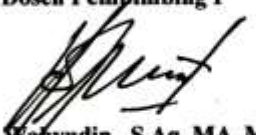
Jurusan/Fakultas : PGMI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
✓	Jumat 17 9/Jan	✓		ditu tabel dalam di-Sci kadan	f
		✓		Dampak perburu jhuila dgn FOOTNOT	f
		✓		Ket paaga dalam di-Sci kehidu Ujia..	f

Diketahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 1 007

Dosen Pembimbing I


Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Jalan. Khi hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

website: www.metrouniv.ac.id Email : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tiyas Purbaningsih

Jurusan / Fakultas : Tarbiyah/ PGMI

NPM : 13105925

Semester / T A : VIII/ 2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	23/12/17	✓	Identifikasi Apd Kpp, filial dan depan trans. politik.	✓
		✓	Diperhatikan Mkt Peraya, sebagai Peningkat feblades Kebudayaan.	✓
		✓	Mcc kgdealan. di protokol dan. bagian penelitian.	✓

Diketahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah,

Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Dosen Pembimbing I

Wahyudin, S.Ag, MA, M.Phil.
NIP. 19691027 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Tiyas Purbaningsih**
NPM : **13105925**

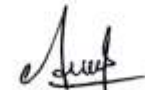
Jurusan/Fakultas : **PGMI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Semester/TA : **VIII/2017**

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
10	Jember, 9 Juni 2017		✓	ACC bab 1 - V Silahkan dilanjutkan dikonsultasikan lebih lanjut ke pembimbing I	

Diketahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 1 007

Dosen Pembimbing II


Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47298; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Tiyas Purbaningsih**
NPM : 13105925

Jurusan/Fakultas : PGMI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
5.	Senin, Senin, 5 Juni 2017		✓	1. Pembahasan diperbaiki suaikan secara - 2. Bab ke-7 diperbaiki 3. Kesimpulan diperbaiki suaikan dg jumlah di pemusatan uraian. 4. Nama laporan di lengkapi - suaikan sesuai dg urutan pengorganisasian. 5. Abstrak di perbaiki	

Diketahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 1 007

Dosen Pembimbing II

Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Tiyas Purbaningsih**
NPM : 13105925

Jurusan/Fakultas : PGMI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Semester/TA : VIII/2017

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
8	Jum'at, 2 Juni 2017		✓	<ul style="list-style-type: none">- banyak paragraf di UTM dipertahankan- hasil penelitian ttg aktivitas di kelas sudah kutipan- grafik dipertahankan- pertahankan nama yg disarankan begitu juga di tabel 2	

Diketahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 1 007

Dosen Pembimbing II


Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Tiyas Purbaningsih**
NPM : **13105925**

Jurusan/Fakultas : **PGMI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Semester/TA : **VIII/2017**

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
7.	Selasa, 30 Mei 2017	1. perbaiki tata letak pengantar di CBM. 2. pd hasil penelitian (BAB II) di perbaiki pengelompokan hasil pembelajaran tiap pertemuan. (tma raras) 3. Alangkah lebih baik ketika menyajikan prur pembelajaran di setiap foto.	

Diketahui,
Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing II

Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan. Khi hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Tiyas Purbaningsih** Jurusan / Fakultas : **Tarbiyah/ PGMI**
NPM : **13105925** Semester / T A : **VIII/ 2016/2017**

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
6.	Selasa, 22 Maret 2017	✓	ACC bab I - III, APD dan penyempurnaan penelitian Sistematik dilaksanakan lebih lanjut dg pembimbing I	

Diketahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah,

Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Dosen Pembimbing II

Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan. Khi hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

website: www.metrouniv.ac.id Email : iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Tiyas Purbaningsih** Jurusan / Fakultas : **Tarbiyah/ PGMI**
NPM : **13105925** Semester / T A : **VIII/ 2016/2017**

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
5.	Senin, 20 Maret 2017	L	-LES diperbaiki dan penjurulnya harus jelas -LES dibuat untuk tiap pertemuan -LES dibuat sesuai dg indikator yg harus dicapai	

Diketahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah,

Dosen Pembimbing II

Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jalan. KHi hajar Dewantara Kampus 15 A Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296
website: www.metrouniv.ac.id Email : jainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Tiyas Purbaningsih** Jurusan / Fakultas : **Tarbiyah/ PGMI**
NPM : **13105925** Semester / T A : **VIII/ 2016/2017**

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
4.	Jumat, 17 Maret 2017	✓	1. silabus diperbaiki indikatornya. 2. di PPP nya juga penyertaan dg di silabus 3. soal / tes dibuat dan di susun dg indikator. 4. Indikator motivasi di definisi operasional variabel diperbaiki sesuai saran.	.

Diketahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah,

Dr. Hj. Aqila, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

Dosen Pembimbing II

Siti Annisah, M.Pd
NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **TIYAS PURBANINGSIH** Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PGMI
NPM : 13105925 Semester/TA : VII/2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
3.	Kamis, 16 Maret 2017	✓	1. definisi operasional variabel X (alat peraga) di perjelas kembali saran. 2. indikator motivasi belum jelas dan harus di perjelas lagi. tambah teori di bab 2 dan di definisi operasional variabel di perjelas. 3. Indikator hasil belajar di perjelas kembali dg di alabur + PPP.	

Diketahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Hj. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing II

Siti Annisah, S.Si. M.Pd.
NIP: 19800607 200312 2 003



KEMENTRIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO


Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : TIYAS PURBANINGSIH Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PGMI
NPM : 13105925 Semester/TA : VII/2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
2.	Kamis, 12 Januari 2017	L	1. Atensi Operasional Variabel - Sama Sama. 2. Alat pra-ga yg akan digunakan untuk penelitian di perfolat buku dan bahayya, + foto nya	

Diketahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah


Dr. Hj. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing II


Siti Annisah, S.Si. M.Pd.
NIP: 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : TIYAS PURBANINGSIH Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PGMI
NPM : 13105925 Semester/TA : VII/2016-2017

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin 9 Januari 2017	✓	Outline diperbaiki, hema saran - Latar belakang diperbaiki seperti gg di sarankan	

Diketahui,
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. Hj. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

Pembimbing II

Siti Annisah, S.Si. M.Pd.
NIP: 19800607 200312 2 003